



PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN  
DI MTs PONDOK PESANTREN ATH-THOHIRIYAH  
GUNUNG SELAMAT KECAMATAN BILAH HULU  
KABUPATEN LABUHAN BATU

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Tugas Akhir Mata Kuliah  
Metodologi Penelitian

Oleh

**JUMROH AMINA HARAHAP**  
NIM. 15 201 00142

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**2019**



PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN  
DI MTs PONDOK PESANTREN ATH-THOHIRIYAH  
GUNUNG SELAMAT KECAMATAN BILAH HULU  
KABUPATEN LABUHAN BATU

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

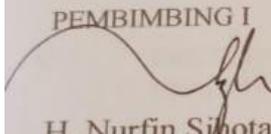
Oleh

**JUMROH AMINA HARAHAHAP**  
NIM: 15 201 00142

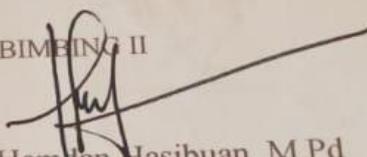


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING I

  
H. Nurfin Sihotang MA. Ph.D  
NIP.19570719 199303 1 001

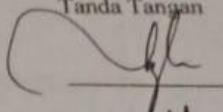
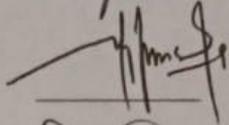
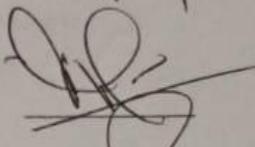
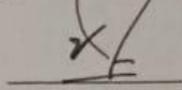
PEMBIMBING II

  
Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd  
NIP. 19701231 200312 1 016

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**2019**

DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : JUMROH AMINA HARAHAP  
NIM : 1520100142  
JUDUL SKRIPSI : Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Pondok  
Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan  
Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

No	Nama	Tanda Tangan
1.	H. Nurfin Sihotang, M.A., Ph.D (Ketua/Penguji Bidang Umum)	
2.	Muhammad Yusuf Pulungan, M.A. (Sekretaris/Penguji Bidang PAI)	
3.	Drs. H. Samsuddin, M.Ag. (Penguji Bidang Metodologi)	
4.	Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A. (Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:  
Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 10 Desember 2019  
Pukul : 08.00 s.d. 12.00 WIB.  
Hasil/Nilai : 78,75 (B)  
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,41  
Predikat : **Sangat Memuaskan**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

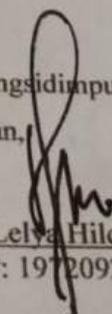
PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren  
Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu  
Kabupaten Labuhan Batu  
Nama : Jumroh Amina Harahap  
Nim : 15 201 00142  
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI

Telah diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Padangsidempuan, Desember 2019

Dekan,

  
Dr. Lelya Hilda, M. Si

NIP: 19720920 200003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUNAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan H. T. Rizal Nordin Km. 4,5 Sihotang 22733  
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 18 /An.14/E.5/PP.00.90/2019

Padangsidempuan, September 2019

Lamp :  
Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. **H. Nurfin Sihotang MA. Ph.D** (Pembimbing I)  
2. **Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd** (Pembimbing II)  
di Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Jumroh Amina Harahap**  
NIM : **15 201 00142**  
Sem/ T. Akademik : **IX/2018/2019**  
Fak./Jur-Lokal : **FTIK/Pendidikan Agama Islam-5**  
Judul Skripsi : **Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.  
Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Prodi PAI

**Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag**  
NIP. 19680517 199303 1 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
Pembimbing I

**H. Nurfin Sihotang MA. Ph.D**  
NIP. 19570719 199303 1 001

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
Pembimbing II

**Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd**  
NIP. 19701231 200312 1 016

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi  
A.n. Jumroh Amina Harahap

Padangsidempuan, Desember 2019  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Padangsidempuan  
di  
Padangsidempuan

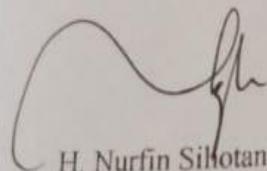
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Jumroh Amina Harahap yang berjudul: *Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

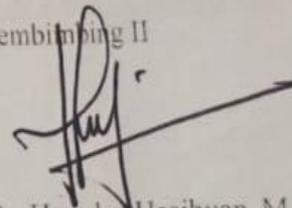
Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pembimbing I



H. Nurfin Sihotang MA. Ph.D  
NIP. 19570719 199303 1 001

Pembimbing II



Dr. Hamdan Hasibuan, M. Pd  
NIP. 19701231 200312 1 016

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : JUMROH AMINA HARAHAP  
NIM : 15 201 00142  
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-5  
Judul Skripsi : **Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTs  
Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat  
Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu**

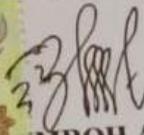
Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Desember 2019

Saya yang menyatakan,



  
**JUMROH AMINA HARAHAP**  
NIM. 15 201 00142

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JUMROH AMINA HARAHAP  
NIM : 15 201 00142  
Jurusan : PAI  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul, **Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : Desember 2019



JUMROH AMINA HARAHAP  
NIM 15 201 00142

## ABSTRAK

**Nama** : Jumroh Amina Harahap  
**Nim** : 15 201 00142  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul Skripsi** : Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah peneliti melihat bahwa di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat siswa/i di MTs masih kurang mampu dalam baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, disebabkan karena adanya kendala, siswa kurang berminat dalam baca tulis Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh, sehingga diperlukan upaya guru untuk meningkatkan baca tulis Al-Qur'an dengan pembaharuan dalam bidang pelaksanaan dan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Rumusan masalah penelitian ini bagaimana pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu, dan Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan pembelajaran baca tulis al-qur'an di Mts Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran baca Al-Qur'an dan metode pembelajaran baca Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni dengan menggambarkan data yang diperoleh dilapangan secara deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an diadakan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-qur'an siswa, yang dilaksanakan dua kali pertemuan dalam seminggu, setelah proses belajar mengajar selesai. Adapun upaya guru dalam meningkatkan baca tulis al-qur'an siswa yaitu Menanamkan kecintaan kepada Al-Qur'an, yaitu memberikan motivasi kepada siswa, Mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuannya, Melakukan bimbingan individual, Menumbuhkan kompetisi antar siswa dan siswi. Metode diantaranya metode amma, tartil, metode praktek, metode hafalan, dan metode tasmi' yang dapat meningkatkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an siswa dan siswi.

Kata kunci : Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

## KATA PENGANTAR



Syukur Al-Hamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw, yang telah menyampaikan Risalah-Nya kepada seluruh makhluk untuk menuntun manusia mencapai keselamatan di dunia dan akhirat.

Skripsi ini berjudul “Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu” disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Selain itu, peneliti juga banyak mengalami hambatan khususnya dalam melaksanakan penelitian yang diakibatkan jauhnya jarak tempuh pusat Kota Padangsisimpuan dengan lokasi penelitian. Namun berkat bimbingan dan arahan Bapak/Ibu Dosen pembimbing, do’a dari orangtua, serta bantuan dan motivasi semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Maka peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak H. Nurfin Sihotang, M.A, Ph. D, pembimbing I dan Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd, pembimbing II telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, Rektor IAIN Padangsidimpuan, beserta Bapak Wakil Rektor.
3. Ibu Dr. Leliya Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

4. Bapak H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, dan juga sebagai Pembimbing Akademik.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum, Kepala perpustakaan, dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu memfasilitasi peneliti dalam hal pengadaan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta (Akhdar Harahap) dan Ibunda tercinta (Kasmawati Siregar) beserta seluruh keluarga tercinta yang telah bersusah payah dengan do'a dan usahanya untuk mengasuh dan mendidik serta memenuhi segala kebutuhan sekolah sampai sekarang ini yang tak mungkin dapat dibalas dengan bentuk apapun untuk mengimbangnya.
8. Kepada Adinda tercinta Juli Elisa Mahreni Harahap, Toibah Tarihoran, Roslina Anggita Harahap yang telah banyak membantu peneliti, memberi motivasi dan nasehat ketika penulis mulai jenuh sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Teman-teman di KOS, (Atika, maria ulfa, Purnama Sagala, Dita, Nia, Qomariyah), teman KKL, dan PPL.
10. Kepada Rekan-rekan Mahasiswa PAI-5 yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu, dan seluruh PAI dengan Nomor Induk Mahasiswa 15 yang selama ini telah bersama peneliti dalam menempuh pendidikan di IAIN Padangsidempuan.

Dengan memohon rahmat dan ridho Allah SWT, semoga pihak-pihak yang peneliti sebutkan di atas selalu dalam lindungan dan petunjuk Allah SWT, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian skripsi ini, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi persiapan skripsi ini.

Padangsidempuan, Desember 2019

Peneliti,

**JUMROH AMINA HARAHAP**

**NIM. 15 201 00142**

## DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIS	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Batasan Istilah	7
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan	9

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	11
1. Pengertian Membaca Al-Qur'an	11
2. Pengertian Menulis Al-Qur'an	19
3. Dasar dan Tujuan Baca Al-Qur'an	19
4. Manfaat Membaca Al-Qur'an	23
5. Keutamaan dan Kelebihan Membaca Al-Qur'an	23
6. Adab Membaca Al-Qur'an	24
7. Pentingnya Mempelajari Al-Qur'an	27
8. Indikator Membaca Al-Qur'an	29
9. Metode-Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	29
B. Kerangka Berpikir	39
C. Kajian Terdahulu	40

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
B. Jenis dan Metode Penelitian	43
C. Sumber Data	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Teknik Analisis Data	45
F. Teknik Menjamin Keabsahan Data	46

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Temuan Umum .....	48
B. Temuan Khusus.....	54
C. Analisis Hasil Penelitian .....	64
D. Keterbatasan Penelitian .....	67

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	68
B. Saran-saran .....	69

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN -LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Keadaan Guru MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah	
Gunung	
Selamat.....	50
Tabel 2 : Keadaan Santri/ah MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah	
Gunung	
Selamat.....	52
Tabel 3 : Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah	
GunungSelamat.....	53

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan firman Allah yang dijadikan pedoman hidup kaum muslim yang tidak ada lagi keraguan di dalamnya. Hal ini dapat dilihat dalam Al-Qur'an surah al-baqarah ayat 2 sebagai berikut:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya : Kitab Al-Qur'an ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi orang yang bertaqwa.<sup>1</sup>

Di dalamnya terkandung ajaran-ajaran pokok yang menyangkut segala aspek kehidupan manusia yang selanjutnya dapat dikembangkan sesuai dengan nalar masing-masing bangsa dan kapanpun masanya dan hadir secara fungsional memecahkan problem kemanusiaan. Salah satu permasalahan yang tidak sepi dari perbincangan manusia adalah masalah pendidikan.<sup>2</sup>

Pemahaman terhadap Al-Qur'an bukan hanya dijadikan untuk memperoleh teoritik saja, tetapi harus diaplikasikan ke dunia pendidikan dalam arti praktek. Pendidikan dalam arti praktek adalah suatu proses pemindahan pengetahuan ataupun perkembangan potensi-potensi yang dimiliki subyek pendidikan untuk mencapai perkembangan secara optimal. Setiap mukmin mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap Al-Qur'an. Diantara kewajiban dan tanggung jawab itu adalah mempelajari dan mengajarkannya. Sebagaimana kitab suci yang diagungkan dan sumber-sumber norma hukum hidup dan kehidupan.

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Diponegoro, 2007), hlm. 3

<sup>2</sup> Djaadil, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 25

Al-Qur'an sendiri dalam ayat-ayatnya banyak memberikan norma-norma yang secara langsung memotivasi ummatnya untuk belajar mentradisikan kemampuan tulis menulis dalam kehidupan. Dalam uraian diatas memberikan wawasan pemahaman bahwa Islam mengarahkan dan memandu manusia untuk mempelajari agamanya secara baik dan benar.

Dalam ayat Al-Qur'an telah diperintahkan oleh Allah SWT bahwa dalam membaca Al-Qur'an diupayakan untuk membacanya dengan tartil. Hal ini memberikan petunjuk bahwa kita sebagai umat Islam yang mempunyai pedoman Al-Qur'an harus bisa membacanya dengan baik dan benar. Hal ini dapat dilihat dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 121 sebagai berikut:

Artinya : Orang-orang yang telah kami berikan Al-kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya, dan barang siapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi.

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi manusia dan tidak diragukan kebenarannya. Al-Qur'an akan memberikan petunjuk kepada jalan kebenaran dan keselamatan. Mempelajari Al-Qur'an harus didahului dengan membaca "iqra" atau perintah membaca, bahwa adalah kata pertama dari wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW. Kata ini sedemikian pentingnya sehingga diulang dua kali dalam rangkaian wahyu pertama. Perintah membaca tersebut ditemui dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ  
 الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan Tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam. Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahu.

Perintah membaca merupakan perintah yang sangat berharga yang diberikan Allah kepada manusia. Dengan membaca manusia akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, serta mengantarkan manusia kepada derajat kemanusiaan yang sempurna. Dengan kata lain merupakan gerbang ilmu pengetahuan dalam berbagai kehidupan termasuk pengetahuan agama.<sup>3</sup>

Kegiatan baca tulis Al-Qur'an menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan, sampai-samainya ayat pertama dalam sejarah turunnya Al-Qur'an adalah perintah membaca. Melalui membaca, manusia memperoleh ilmu pengetahuan.

Proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu lebih ditekankan latihan menulis, membaca dan menghafal. Khususnya menghafal surah-surah pendek. Dalam proses belajar membaca Al-Qur'an, siswa MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu diharapkan untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dari proses pembelajaran membaca Al-Qur'an disinilah santri/ah diperkenalkan tajwid/panjang pendeknya bacaan Al-Qur'an sekaligus makhorijul

<sup>3</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 170

hurufnya. Dalam proses menghafal Al-Qur'an, santri/ah diharapkan untuk dapat menghafal materi baca tulis Al-Qur'an yang telah diajarkan. Dari proses menghafal disinilah guru dapat menilai sejauh mana santri/ah dapat memahami dan menangkap materi yang telah diajarkan misalnya dalam panjang pendeknya ataupun makharijul hurufnya.

Kegiatan belajar mengajar baca tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu bertujuan supaya santri/ah dapat membaca dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid dan santri/ah dapat menulis dengan benar dan baik. Namun untuk melaksanakan hal tersebut bukan pekerjaan yang mudah bagi seorang guru, karena guru dituntut sebagai pelaksana kurikulum untuk dapat menetapkan strategi pembelajaran yang bervariasi dan menarik bagi siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan yaitu bahwa pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu masih banyak santri/ah yang kurang mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar yang seharusnya keterampilan itu mereka miliki, karena mereka akan keluar sebagai santri/ah yang berasaskan Islam. Yang paling menyedihkan lagi, terdapat sebahagian santri/ah yang berlangsung tidak mampu membaca dan menulis Al-Qur'an. Apabila perkara ini tidak diatasi secepatnya, dikhawatirkan dapat memberikan imej yang kurang baik kepada MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat yang dipandang oleh masyarakat sangat memahami isi dan kandungan Al-Qur'an.

Peneliti melihat keadaan ini perlu diatasi secepatnya sebelum santri/ah tersebut keluar dari sekolah ini. Dengan perkataan lain seluruh santri/ah MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Untuk itu dikembangkan tehnik baca tulis Al-Qur'an yang praktis, efektif, dan efisien, serta dapat mengantarkan seseorang lebih cepat untuk menguasai membaca dan menulis Al-Qur'an. Guru harus mampu mempunyai fleksibilitas dalam mengajar pembelajaran sesuai dengan kondisi dan potensi satuan pendidikan (sekolah).

Dari latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul ini **“Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu”**.

## **B. Fokus Masalah**

Agar peneliti tidak terlalu luas, maka peneliti difokuskan pada masalah pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu tentang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah dengan melaksanakan.

## **C. Rumusan Masalah**

Latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu
2. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

## **D. Tujuan Peneliti**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an santri/ah di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu
2. paya guru dalam meningkatkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis baik dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.
2. Sebagai bahan perbandingan untuk peneliti selanjutnya bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam melaksanakan penelitian tentang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.
3. Melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan.

### **F. Batasan Istilah**

Adapun batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran secara etimologi sering diidentikkan dengan kata mengajar dari kata 'ajar' yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orangtua supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan "pe" yang menjadi "pembelajaran" yang berarti proses pembuatan atau mengajarkan sehingga siswa mau belajar. Namun peneliti membatasi pembelajaran Al-Qur'an pada bagian metode baca Al-Qur'an.
2. Baca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang terdapat dengan melisankan atau hanya dalam hati. Adalah huruf (angka dan sebagainya) yang dibuat dengan pena, pensil, cat dan sebagainya. Jadi adalah huruf –huruf

hijaiyah yang terkandung dalam ayat Al-Qur'an sesuai dengan ketentuan nahwu sorof.<sup>4</sup>

3. Tulis adalah huruf, angka, yang dibuat dengan pena, pensil, dan sebagainya.  
<sup>5</sup>Pembelajaran menulis dimulai dari asas bertahap diantaranya ; menulis atau menyalin huruf mulai dari huruf-huruf hijaiyah, menyalin kata, menulis kalimat sederhana, *imla'*, dan sebagainya yang terkandung di ayat Al-Qur'an.<sup>6</sup>  
 Namun peneliti membatasi masalah penelitian ini dengan memfokuskan pada model metode baca Al-Qur'an.
4. Al-Qur'an secara harfiyah berarti "bacaan sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaanpu sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat membandingi *Al-Qur'an Al-Karim*, bacaan sempurna lagi mulia itu.<sup>7</sup>
5. Baca tulis Al-Qur'an adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang memberikan pendidikan kepada siswa untuk mengetahui cara membaca yang baik dan benar menurut kaidah-kaidah yang ditetapkan dan menulis Al-Qur'an.

---

<sup>4</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesi-Arab* (Surabaya: Pustaka Proresif, 2007), hlm. 75

<sup>5</sup> W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 5

<sup>6</sup> Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 105

<sup>7</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an* ( Bandung:Mizan, 1996), hlm. 3

## **G. Kegunaan Penelitian**

Setelah peneliti dilakukan penelitian ini diharapkan berguna:

### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan untuk memperluas pemikiran dalam bidang pendidikan yang khususnya menambah wawasan keilmuan pada bidang pendidikan Al-Qur'an.

### 2. Secara Praktis

a. Sebagai acuan untuk memperluas pemikiran dan pengalaman penulis dalam bidang pendidikan dimasa depan.

b. Sebagai bahan masukan kepada guru-guru agar mempertahankan hasil yang udah dicapai dan agar lebih ditingkatkan lagi kedepannya.

3. Peneliti berharap agar hasil penelitian ini digunakan sebagai khasanah ilmu pengetahuan untuk bahan penelitian lebih lanjut, khususnya sfesifikasi ke Al-Qur'annya dan tentunya akan memberikan inspirasi dan alternative untuk mencari cara terbaik dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini dibuat sistematika pembahasan seagai berikut:

Bab pertama terdiri dari: pendahuuan, latar belakang masalah, rumusan masalah, focus masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batsan istilah, dan sistematika pembahasan.



keutamaan dan kelebihan membaca Al-Qur'an, adalah membaca Al-Qur'an, pentingnya mempelajari Al-Qur'an, indikator membaca Al-Qur'an, metode pembelajaran Al-Qur'an, dan segala sesuatu yang terkait dengan pembahasan baca tulis Al-Qur'an.

Bab ketiga adalah metodologi penelitian yang membahas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan Analisis data, dan teknik pengecekan keabsahan data.

Bab empat membahas hasil penelitian yang mencakup deskripsi data, pembahasan penelitian, yaitu temuan umum dan temuan khusus pembelajaran baca tulis Al-Qur'an siswa di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

Bab kelima adalah penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

##### 1. Pengertian Membaca Al-Qur'an

Secara etimologi kata “baca” adalah bentuk atau kata benda dari kata kerja “membaca”. Menurut Bahasa Arab dalam kamus Al-munawwir adalah “*qoro 'a – yaqro 'u*” yang berarti “baca-membaca”, diartikan:

- Melihat serta memahami isi dari apa yang ters (dengan melisankan atau dalam hati saja).
- Mengeja atau melafalkan apa yang ters.
- Mengucapkannya.
- Mengetahui, meramalkan.
- Memperhitungkan.<sup>1</sup>

Al-qur'an merupakan firman Allah yang di turunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Sebagai pedoman bagi manusia dalam menata kehidupannya, agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat kelak. Dalam Qur'an surah Al-Isra' ayat 9, Allah SWT berfirman sebagai berikut:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya: “ Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan amal shaleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.<sup>2</sup>

Konsep-konsep yang dibawa Al-qur'an secara relevan dengan problema yang dihadapi manusia, karena ia turun untuk berdialog dengan

---

<sup>1</sup>Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesi-Arab* (Surabaya: Pustaka Proresif, 2007), hlm. 75

<sup>2</sup>Mahmud Junus, *Tarjamah dan Al-Qur'an Al-Karim*, (Bandung: Penerbit ALMA 'ARIF) (Q.S al-Isra'/17: 9), hlm.256

setiap umat yang ditemuinya, sekaligus menawarkan pemecahan terhadap problema tersebut, kapan dan di mana pun mereka berada.

Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup setiap muslim. Al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya (*hablum min Allah waHablum min an-nas*), serta manusia dengan alam sekitarnya. Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna (*kaffah*), diperlukan pemahaman terhadap kandungan Al-ur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten.<sup>3</sup>

Sebagaimana diketahui, al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab, baiklafal maupun uslubnya. Suatu bahasa yang kaya kosa kata dan sarat makna. Kendati Al-Qur'an berbahasa Arab, tidak berarti semua orang arabatau orang yang mahir dalam bahasa Arab, dapat memahami Al-Qur'an secara rinci. Bahkan para sahabat mengalami kesulitan untuk memahami kandungan al-Qur'an, kalau hanya mendengarkan dari Rasulullah Saw. Karena untuk memahami al-Qur'an tidak cukup dengan kemampuan dan menguasai bahasa Arab saja, tetapi lebih dari itu harus menguasai ilmu penunjang (*ilmu alat*).

Salah satu fungsi tertinggi otak manusia dari semua makhluk hidup di dunia ini adalah membaca. Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan dalam hidup kita, karena semua proses belajar

---

<sup>3</sup>Said AgilHusin Al-Munawwar, *Al-Qur'an MembangunTradisiKesalehanHakiki*, ( Jakarta: 2002), hlm. 42

didasarkan pada kemampuan membaca.<sup>4</sup> Dengan demikian, membaca merupakan suatu kegiatan sarana untuk memperkaya diri dan menjadi bekal awal dalam mengarungi dunia pendidikan. Pentingnya membaca bagi manusia, dijelaskan oleh M. Quraish Shihab:

“Perintah membaca merupakan perintah yang paling berharga yang dapat diberikan kepada manusia. Karena membaca merupakan jalan yang mengantar manusia mencapai derajat kemanusiaannya yang sempurna. Sehingga tidak berlebihan bila dikatakan bahwa “membaca adalah syarat utama membangun peradaban” dan bila diakui bahwa semakin luas pembacaan semakin tinggi peradaban, demikian pula sebaliknya.<sup>5</sup>

Al-Qur’an adalah sumber agama (ajaran) Islam pertama dan utama.

Al-Qur’an adalah kitab suci yang memuat firman-firman (wahyu) Allah sama benar dengan yang disampaikan oleh Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad sebagai Rasul Allah sedikit demi sedikit selama 22 tahun 2 bulan 22 hari, mula-mula di Mekkah kemudian di Madinah.<sup>6</sup> Dan menurut pendapat yang paling kuat seperti yang dikemukakan Dr. Subhi Al Salih berarti “bacaan” asal kata “qaraa”.<sup>7</sup>

Kemudian dipakai kata “Qur’an” itu untuk Al-Qur’an yang dikenal sekarang ini. Adapun defenisi Al-Qur’an ialah: “ kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad Saw yang ditulis dalam mushaf dan diriwayatkan

---

<sup>4</sup>Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 5

<sup>5</sup>M.Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur’an*(Bandung: Mizan, 1994), hlm.170

<sup>6</sup>Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), hlm.93

<sup>7</sup>Kementerian Agama, *Al-Qur’an dan Terjemahan* (Surabaya: CV. Jaya Sakti 1989), hlm.16

dengan mutawatir serta membacanya adalah ibadah.<sup>8</sup> Adapun pengertian Al-Qur'an menurut istilah sebagai berikut:

1) Kitab yang hanya berisi tentang firman Allah.

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ ۚ وَلَوْ كَانَ مِنْ عِنْدِ غَيْرِ اللَّهِ لَوَجَدُوا فِيهِ  
أَحْتِلَافًا كَثِيرًا ﴿٨٢﴾

Artinya: Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al-Qur'an ? kalau kiranya Al-Qur'an itu bukan dari sisi Allah, tentulah mereka mendapat pertentangan yang banyak di dalamnya. (Q.S. an-Nisaa :82).

2) Kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril menggunakan Bahasa Arab.

وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٩٢﴾ نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ ﴿١٩٣﴾  
عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ ﴿١٩٤﴾ بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ ﴿١٩٥﴾

Artinya: Sesungguhnya Al-Qur'an ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam. Dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril), kedalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang diantara orang-orang yang memberi peringatan. Dengan bahasa Arab yang jelas.<sup>9</sup> (Q.S. Asy-Syu'ara': 192-195).

3) Kitab yang diturunkan tersebut sebagai pedoman bagi seluruh makhluk hidup sampai akhir zaman, sebagai mana dalam firman Allah SWT.

<sup>8</sup>M. Quraish Shihab, et.all, *Sejarah dan umul Qur'an*(Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008), hlm. 13

<sup>9</sup>Kementerian Agama, *Al-Qur'an Hafalan dan Terjemahannya* (Jakarta: Almahira, 2015), hlm. 375

إِنَّا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ لِلنَّاسِ بِالْحَقِّ ۖ فَمَنْ أِهْتَدَىٰ  
 فَلِنَفْسِهِ ۖ وَمَنْ ضَلَّ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا ۖ وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ  
 بِوَكِيلٍ ﴿٤١﴾

Artinya: Sesungguhnya kami menurunkan kepadamu Al-kitab (Al-Qur'an) untuk manusia dengan membawa kebenaran, siapa yang mendapat petunjuk maka (petunjuk itu) untuk dirinya sendiri. Dan siapa yang sesat maka sesungguhnya dia semata-mata sesat buat (kerugian) dirinya sendiri, dan kamu sekali-kali bukanlah orang yang bertanggung jawab terhadap mereka. (Q.S.az-Zumar ayat :41)<sup>10</sup>

Berpijak dari berbagai pengertian Al-Qur'an yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an adalah nama bagi kalam Allah SWT, yang diterima oleh Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat jibril yang ters dalam *Mushaf*. Membacanya dinilai sebagai ibadah dan penyempurna kitab-kitab sebelumnya serta pembimbing untuk masa depan yang lebih baik.

Al-Qur'an secara etimologi berasal dari kata *qara-yaqrau-quranan* berarti bacaan atau sesuatu yang dibaca.<sup>11</sup> Maksudnya Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada seluruh komunitas manusia, dalam artian Al-Qur'an adalah bacaan yang akan dibaca oleh manusia. Al-Qur'an adalah masdar yang diartikan dengan arti *isim maful yaitu maqru=* yang dibaca.

<sup>10</sup>Kementerian Agama , *Al-Qur'an Hafalan Hafalan dan Terjemahannya* (Jakarta: Almahira, 2015),hlm.463.

<sup>11</sup>Muhammad Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Penafsiran Al-Qur'an), hlm. 335

Secara terminology Al-Qu'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw yang ditulis dalam mushaf.<sup>12</sup> Maksudnya Al-Qur'an adalah perkataan Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat Jibril kemudian ditulis oleh para sahabat dalam satu *mushaf*.

Dalam defenisi lain Al-Qur'an merupakan wahyu ilahi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantaraan malaikat Jibril. Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad secara berangsur-angsur dengan tujuan agar ayat-ayat tersebut tertanam dalam hati Nabi, mudah dihapalkan dan mudah mengajarkannya serta mudah ditulis oleh para sahabat.<sup>13</sup> Menurut Imam As-Suyuthi Al-Qur'an adalah firman Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw untuk melemahkan orang yang menantanginya sekalipun hanya dengan surat yang paling pendek, yang membacanya itu terbilang ibadah.<sup>14</sup> Maksudnya Al-Qur'an itu adalah perkataan Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw untuk meyakinkan orang-orang kafir bahwa Agama Islam itu adalah benar, serta melemahkan hati orang.

Membaca merupakan serangkaian kegiatan pikiran yang dilakukan dengan penuh perhatian untuk memahami makna sesuatu keterangan yang disajikan kepada indra penglihatan dalam bentuk lambang, huruf

---

<sup>12</sup>Tengku Muhammad Hasby ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, (Semarang: Pustaka Riski Putra, 1999), hlm. 3

<sup>13</sup>M. Nafsir Arsyad, *Seputar Al-Qur'an, Hadis dan Ilmu*, (Bandung: Albayan, 1992), hlm. 27

<sup>14</sup>Sahilun, A. Nasir, *Ilmu Tafsir Al-Qur'an*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1987), hlm. 32

dan tanda lainnya.<sup>15</sup> Dengan demikian membaca bukan hanya sekedar kegiatan mata memandang serangkaian kalimat dalam bacaan, melainkan kegiatan pikiran merangkai suatu keterangan melalui indra penglihatan.

Membaca merupakan sarana untuk memperkaya diri sendiri dan menjadi bakal awal mengarungi dunia pendidikan. Dengan membaca Al-Qur'an akan menambah pengetahuan dan informasi yang sangat banyak, selanjutnya dengan membaca akan dapat memenuhi kebutuhan intelektual, spritual dan pengembangan pribadi, dan untuk mengetahui peristiwa disekeliling kita. Pentingnya membaca itu bagi manusia, dijelaskan M. Quraish Shihab:

“Demikianlah, perintah membaca merupakan perintah yang paling berharga yang dapat diberikan kepada ummat manusia. Karena membaca merupakan jalan yang mengantarkan manusia mencapai derajat kemanusiaannya yang sempurna. Kiranya tidak berlebihan bila dikatakan bahwa membaca adalah syarat utama guna membangun peradaban. Dan bila diakui bahwa semakin luas pembacaan semakin tinggi peradaban, demikianlah pulak sebaliknya. Maka dengan membaca akan memperluas wawasan seseorang.”<sup>16</sup>

Berarti dengan membaca akan membangun peradaban yang tinggi, khususnya membaca Al-Qur'an akan membangun peradaban Qurani. Karena orang yang membaca memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari akan membangun peradaban sesuai dengan ajaran Al-Qur'an. Membaca juga tidak hanya sekedar mengenal atau mampu mengeja tetapi membaca harus dapat

---

<sup>15</sup> The Liang Gie, Cara Belajar yang Efisien, (Jakarta: Liberty, 1994), hlm. 61

<sup>16</sup> M. Quraish Shihab, Membumikan Al-Qur'an, (Bandung: Mizan 1994), hlm 170

memahami, mengartikan yang telah dibaca dan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh dari membaca tersebut dalam kehidupan sehari-hari, begitu juga dalam membaca Al-Qur'an bukan hanya mengucapkan lafadz dari ayat Al-Qur'an itu saja, akan tetapi membacanya dengan baik serta harus berusaha untuk memahami kandungannya secara mendalam serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Membaca al-qur'an dipahami sebagai aktivitas yang berbeda dengan membaca kalimat dalam bahasa apa saja, sebab ayat Al-Qur'an itu bersumber dari Allah Swt dan dibaca dengan cara tertentu. Jadi membaca Al-Qur'an adalah membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan berbahsa Arab sesuai dengan makhroj huruf dan tajwid. Sebagaimana Firman Allah Swt dalam surah Al-Muzammil ayat 4 yang berbunyi:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya: Dan bacalah Al-Qur'an dengan perlahan-lahan.<sup>17</sup>

Ayat diatas menjelaskan tentang cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, sesungguhnya membaca Al-Qur'an itu harus dengan tartil dalam artian Al-Qur'an itu dibaca dengan baik dan perlahan-

---

<sup>17</sup> Tim Penyelenggara Penerjemah dan Penafsiran Al-Qur'an Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: Jumanatul Ali, 2005), hlm. 574

lahan sesuai dengan tajwid dan makhorijul hurufnya. Seseorang tidak boleh membaca Al-Qur'an dengan kemauannya sendiri, membaca haruslah mengikuti cara bacaan yang benar. Dengan demikian, manusia yang membaca Al-Qur'an akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, serta mengangkat manusia kepada derajat kemanusiaan yang sempurna.

## **2. Pengertian Menulis Al-Qur'an**

Menulis merupakan serangkaian tulisan dengan menggunakan pena, pensil, cat dan sebagainya. Dengan demikian menulis dan membaca adalah merupakan satu-satuan yang tidak bisa dipisahkan antara satu sama lainnya. Namun pengertian menulis dalam arti lain adalah ayat-ayat Al-Qur'an dengan melihat teks sesuai dengan apa yang tertulis dalam ayat tersebut. Apabila tulisan tersebut sudah sesuai dengan ayat tersebut maka sudah dianggap mampu dalam menulis Al-Qur'an.

Kegiatan baca tulis al-qur'an menjadi suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan, sampai-sampai ayat pertama dalam sejarah turunnya al-qur'an adalah perintah membaca, melalui membaca manusia memperoleh ilmu pengetahuan.

## **3. Dasar dan Tujuan Baca Al-Qur'an**

Dalam membaca Al-Qur'an ada beberapa aspek yang menjadi dasar yang dapat dijadikan sebagai landasan, adapun dasar tersebut diantaranya:

a. Al-Qur'an

Firman Allah yang berhubungan dengan membaca Al-Qur'an.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾  
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا  
 لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal dasar. Bacalah, dan tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. al-'Alaq:1-5)<sup>18</sup>

b. Psikologi

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia.<sup>19</sup>Dalam bahasa Arab, psikologi sering kali disebut dengan “ ilmu *nafs*” yang berarti “ilmu jiwa”. Kata *nafs* dalam bahasa Arab mengandung arti jiwa, roh, darah, jasad, orang, dan diri.

Dalam hal ini mengapa psikologi termasuk aspek dasar dalam membaca Al-Qur'an, karena dalam psikologi yang dimaksud dengan tingkah laku adalah segala kegiatan, tindakan, maupun perbuatan manusia. Psikologi berusaha menyelidiki semua aspek dan kepribadian tingkah laku manusia.

<sup>18</sup>Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Diponegoro, 2000), hlm. 597

<sup>19</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 1

Setiap manusia yang hidup membutuhkan adanya pegangan hidup yang disebut agama. Untuk merasakan bahwa di dalam jiwanya ada perasaan yang meyakini adanya dzat yang maha kuasa sebagai tempat untuk berlindung dan memohon pertolongsn. Sedangkan Al-Qur'an memberikan ketenangan jiwa yang membacanya.

Adapun yang menjadi tujuan Membaca Al-Qur'an diantaranya:

Tujuan Al-Qur'an adalah untuk menjadi pedoman atau petunjuk bagi umat manusia, dalam hidup dan kehidupannya mencapai kesejahteraan di dunia ini dan kebahagiaan di akhirat kelak. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surah Al-Israa' ayat 9 sebagai berikut:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya: Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar kepada orang-orang Mu'min yang mengajarkan amal saleh bahwa bagi mereka ada pehala yang besar.<sup>20</sup>

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa, Al-Qur'an merupakan petunjuk jalan yang sebaik-baiknya untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dengan demikian Al-Qur'an memberikan pedoman dan petunjuk tentang hal-hal yang paling mendasar dalam kehidupan manusia. Mempelajari bacaan Al-Qur'an tidak

---

<sup>20</sup>Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Diponegoro, 2000), hlm. 425.

terlepas dari keutamaannya bagi orang yang membacanya. Karena itu Rasulullah Saw memberikan apresiasi dan motivasi untuk giat membacanya, berikut ini beberapa nilai keuntungan yang akan didapatkan kegiatan membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

- a. Mendapat nilai pahala dari Allah SWT.
- b. Menjadi obat (terapi) bagi jiwa gundah, pikiran kusut, nurani tidak tenang.
- c. Memberikan safaat bagi orang yang senantiasa membacanya di hari kiamat.
- d. Menjadi *nur* dunia bagi orang yang membacanya menjadi simpanan di akhirat.
- e. Malaikat turun memberikan rahmat dan ketenangan bagi orang yang membacanya.<sup>21</sup>

Konsep pengajaran dan pembelajaran Al-Qur'an seharusnya diketahui dengan jelas supaya semasa berlakunya proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan berkesan serta sesuai dengan kehendak agama Islam. Menjadikan anak-anak dapat belajar membaca Al-Qur'an adalah kewajiban setiap orangtua, berdosalah orangtua yang mempunyai anak-anak tetapi anaknya tidak bisa membaca Al-Qur'an sebaliknya tidak ada kegembiraan yang lebih memuncak di dalam hati jika orangtua dapat menjadikan anaknya dapat membaca Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an pada dasarnya bukan hanya sekedar latihan membaca dan menulis kata, huruf, ataupun abjad dalam Al-Qur'an saja, lebih dari itu diharapkan kita mampu memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur'an mengenai ajaran-ajaran, larangan ataupun perintah. Sehingga kita akan memperoleh manfaat dari membaca Al-Qur'an.

---

<sup>21</sup>Ahmad Syaripuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hlm.46-48.

#### 4. Manfaat Membaca Al-Qur'an

Banyak sekali manfaat ataupun keutamaan-keutamaan membaca Al-Qur'an, diantara keutamaan membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a. Akan mendapat pahala dan balasan yang besar
- b. Orang yang membaca Al-Qur'an akan bersama para malaikat
- c. Akan menjadi penolong pada hari kiamat
- d. Orang yang membaca Al-Qur'an akan mendapatkan kebaikan dan keberkahan.
- e. Orang yang membaca Al-Qur'an adalah manusia yang terbaik dan manusia yang paling utama
- f. Orang yang membaca Al-Qur'an akan mendapatkan kenikmatan tersendiri
- g. Orang yang membaca Al-Qur'an diberikan derajat tinggi.<sup>22</sup>

#### 5. Keutamaan Dan Kelebihan Membaca Al-Qur'an

Sangat dianjurkan bagi setiap Muslim untuk membaca dan memahami kandungan Al-Qur'an. Allah SWT memuji dan menyanjung orang yang mempunyai kebiasaan seperti itu.<sup>23</sup> Allah berfirman dalam surah Ali Imran ayat 113 yaitu:

﴿لَيْسُوا سَوَاءً ۗ مِّنْ أَهْلِ الْكِتَابِ أُمَّةٌ قَائِمَةٌ يَتْلُونَ آيَاتِ اللَّهِ  
 ءَانَاءَ اللَّيْلِ وَهُمْ يَسْجُدُونَ﴾

Artinya: Mereka itu tidak sama; di antara ahli kitab itu ada golongan yang Berlaku lurus, mereka membaca ayat-ayat Allah pada beberapa waktu di malam hari, sedang mereka juga bersujud (sembahyang).

Adapun keutamaan membaca al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1. Mendapat nilai pahala dari Allah

<sup>22</sup>Abdul Majid, *Praktikum Qira'at Keaneanan Membaca Al-Quran Qira'at Ashim dari Hafash*, hlm.40.

<sup>23</sup>Muhammad Ibn 'Alawi Al-Maliki, *Samudra Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2003), hlm. 57.

2. Memberikan syafaat bagi orang yang senantiasa membacanya di hari kiamat.
3. Malaikat turun memberikan rahmat dan ketenangan bagi orang yang membacanya.<sup>24</sup>

Sebagaimana hadits mengatakan yang artinya: “Abu Umamah Al Bahily *radhiyallahu ‘anhu* berkata: “Aku telah mendengar Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda: “*Bacalah Al Quran karena sesungguhnya dia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafa’at kepada orang yang membacanya*” (HR. Muslim).<sup>25</sup>

Masih banyak lagi keutamaan-keutamaan yang memotivasi seseorang untuk memperbanyak bacaan Al Quran terutama di bulan membaca Al- Quran.

## 6. Adab Membaca Al-Qur’an

Segala perbuatan yang dilakukan memerlukan etika dan adab untuk melakukannya, terutama dalam hal membaca Al-Qur’an yang memiliki nilai yang sangat sakat dan beribadah agar mendapat ridha Allah yang dituju dalam ibadah tersebut. Ketika hendak membaca Al-Qur’an, seseorang harus memperhatikan adab-adab berikut ini untuk mendapatkan kesempurnaan dalam membacanya sebagai berikut:

- a. Berguru secara *musyafah*

---

<sup>24</sup>Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak, membaca, menulis, dan mencintai al-qur’an*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), hlm. 46.

<sup>25</sup><https://muslim.or.id/8669-keutamaan-membaca-al-quran.html>

Seorang murid sebelum membaca ayat-ayat Al-Qur'an terlebih dahulu berguru dengan seorang yang ahli dalam bidang Al-Qur'an secara langsung.<sup>26</sup>

b. Niat membaca dengan ikhlas

Seorang yang membaca Al-Qur'an hendaknya berniat yang baik, yaitu niat beribadah yang ikhlas karena Allah.

c. Dalam keadaan bersuci

Salah satu bentuk memuliakan Al-Qur'an adalah dalam keadaan suci (memiliki wudhu) saat membaca.

إِنَّهُ لَقُرْءَانٌ كَرِيمٌ ﴿٧٧﴾ فِي كِتَابٍ مَّكْنُونٍ ﴿٧٨﴾ لَا يَمَسُّهُ إِلَّا  
 الْمُطَهَّرُونَ ﴿٧٩﴾

Artinya : Sesungguhnya Al-Qur'an ini adalah bacaan yang sangat mulia, pada kitab yang terpelihara (*Lauhul mahfuzh*), tidak menyentuhnya kecuali orang-orang yang disucikan.<sup>27</sup> (Q.S. al-waqi'ah : 77-79).

d. Memilih tempat yang pantas dan suci

Tidak semua tempat sesuai untuk membaca Al-Qur'an, ada beberapa tempat yang tidak sesuai untuk membaca Al-Qur'an seperti WC, kamar mandi, ditempat-tempat kotor dan lain-lain.

e. Bersiwak (gosok gigi)

<sup>26</sup>Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at* (Jakarta: Amzah, 2008), hlm.38-43.

<sup>27</sup>Kementerian Agama, *Al-Qur'an Hafalan dan Terjemahan* (Jakarta: Almahira, 2015), hlm. 537.

Diantara adab membaca Al-Qur'an adalah bersiwak atau gosok gigi terlebih dahulu sebelum membaca Al-Qur'an, bersih dari sisa-sisa makanan atau bau yang tidak enak.

f. Membaca *ta'awwudz*

Disunnahkan membaca *ta'awwudz* terlebih dahulu sebelum membaca Al-Qur'an. Allah SWT berfirman.

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ﴿٩٨﴾

Artinya: Apabila kamu membaca Al-Qur'an hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syetan yang terkutuk. (Q.S. an-nahl:98)<sup>28</sup>

g. Membacanya dengan tartil. Allah berfirman:

Tartil artinya membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan tidak terburu-buru dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan *makhraj* dan sifat-sifatnya sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid.<sup>29</sup> Maksud tartil itu adalah membaguskan huruf dan mengetahui tempat berhenti.

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya: Atau lebih dari seperdua itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan. (Q.S. Al-Muzammil:4)<sup>30</sup>

## 7. Pentingnya Mempelajari Al-Qur'an

<sup>28</sup>Kementerian Agama, *Al-Qur'an Hafalandan Terjemahan* (Jakarta: Almahira, 2015), hlm. 278

<sup>29</sup>Abdul Maajid Khon, *Praktikum Qira'at...*, hlm. 44

<sup>30</sup>Kementerian Agama, *Al-Qur'an Hafalandan Terjemahan* (Jakarta: Almahira, 2015), hlm. 574

Bahkan menurut Abuddin Nata Al-Qur'an berfungsi sebagai dalil/petunjuk atas kerasulan Muhammad SAW pedoman hidup manusia dan juga menjadi ibadah bagi orang yang membacanya dan juga sebagai sumber petunjuk dalam hidupnya.<sup>31</sup>

Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang mengeluarkan manusia dari suasana yang gelap menuju suasana yang terang benderang, serta membimbing mereka kejalan yang lurus.

Secara garis besar isi kitab Al-Qur'an terdiri dari :

- a. Prinsip-prinsip keimanan kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul, dan Qhadar dan Qhadir dan sebagainya.
- b. Prinsip-prinsip syari'ah, tentang ibadah (shalat, zakat, puasa, haji) dan ibadah umum (perekonomian, pernikahan, hukum dan sebagainya).
- c. Janji dan ancaman seperti tentang janji kepada orang yang baik ancaman kepada orang yang berbuat dosa.
- d. Sejarah seperti tentang Nabi-nabi yang terdahulu, masyarakat dan bangsa terdahulu.
- e. Ilmu pengetahuan seperti mengenai ilmu ketuhanan dan agama, hal-hal yang menyangkut manusia, masyarakat yang berhubungan dengan alam.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup>Abuddin Nata, *Al-Qu'an dan Hadis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 57

<sup>32</sup>Zakia Derajat dkk, *Dasar-Dasar Agama Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), hlm. 178

Ajaran Al-Qur'an sebagai pedoman hidup "way of life" akan melahirkan kontribusi yang sangat besar bagi manusia agar terhindar dari kehidupan yang sesat dan membawa manusia kejalan yang benar dan jalan kebahagiaan, hal ini dijelaskan oleh Abu Bakar Muhammad, yaitu:

- a. Karena dalam pembahasan Al-Qu'an tentang ilmu-ilmu.
- b. Karena lewat Al-Qur'an itulah manusia dapat mengetahui dirinya dan kemampuan yang sebenarnya.
- c. Al-Qur'an itu bertujuan menyeru kepada yang baik-baik yaitu: mengajak manusia kepada jalan kebahagiaan dan mengingatkan manusia dari jalan yang menjerumuskan manusia dalam lembah kehinaan.<sup>33</sup>

Baca tulis Al-Qur'an adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang memberikan pendidikan kepada siswa untuk mengetahui cara membaca yang baik dan benar menurut kaidah-kaidah yang ditetapkan dan menulis Al-Qur'an. Diharapkan pula agar dapat menghafal surah-surah pilihan yang terdapat pada kurikulum yang telah ditetapkan.

## **8. Indikator Membaca Al-Qur'an**

- a. Kelancaran membaca Al-Qur'an

---

<sup>33</sup>Abu Bakar Muhammad, *Membangun Manusia Seutuhnya Menurut Al-Qur'an* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1976). Hlm. 28

Kelancaran berasal dari kata dasar lancar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti tidak tersangkut, tidak terputus, tidak tersendat dan tidak tertenda-tunda.<sup>34</sup>

- b. Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid*.  
Perkataan berasal dari kata dasar *أجود* yang berarti membaguskan.<sup>35</sup>  
Adapun tujuan ilmu *tajwid* adalah untuk memelihara baca Al-Qur'an dari kesalahan membaca.
- c. Kesesuaian membaca dengan *makharijul huruf*

Sebelum membaca Al-Qur'an, sebaiknya seseorang terlebih dahulu mengetahui makhraj dan sifat-sifat huruf. Sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu *tajwid*. Makharijul huruf adalah membaca huruf-hurufsesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, ditengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.<sup>36</sup>

## 9. Metode-Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Metode pembelajaran adalah suatu cara-cara atau teknik penyajian bahan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pembelajaran, baik secara individual atau secara kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dalam kegiatan belajar mengajar metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai tujuan yang ingin dicapai. Maka metode mengajar adalah suatu pengetahuan

---

<sup>34</sup>Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2002) Ed. Cet. 2, Hlm. 633

<sup>35</sup>Muhmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia* (Jakarta:Yayasan Penyelenggara/Penafsiran Al-Qur'an, 1989), hlm.94

<sup>36</sup>Abdul Majid Khon..., hlm. 44

tentang cara-cara mengajar yang digunakan seorang guru atau instruktur.<sup>37</sup> Syarat-syarat yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam penggunaan metode pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Metode yang dipergunakan harus dapat membangkitkan motif, minat, atau gairah belajar siswa.
2. Metode yang digunakan dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut.
3. Metode yang digunakan harus dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karya.
4. Metode yang digunakan harus dapat menjamin perkembangan kegiatan keperibadian siswa.
5. Metode yang digunakan harus dapat mendidik murid dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi.
6. Metode yang digunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun metode-metode pembelajaran yang dimaksud disini adalah metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an antara lain:

**a. Metode iqro'**

Metode iqro' ini termasuk salah satu metode yang cukup dikenal dikalangan masyarakat. Metode ini ditemukan oleh K.H. As'ad

---

<sup>37</sup>Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, ( Jakarta: Pustaka Setia, 2005),hlm. 52

Humam. Adapun metode ‘Iqro’ adalah salah satu metode yang diharapkan dalam belajar sendiri huruf demi huruf atau kata demi kata dan merangkaiannya dalam bacaan ayat-ayat Al-Qur’an. Metode iqro’ menekankan langsung pada latihan membaca dimulai tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai tingkat yang sempurna. Adapun sistematika buku Iqro’ diantaranya sebagai berikut:<sup>38</sup> Prinsip dan metode ini terdiri dari empat macam tingkat pengenalan yaitu:

- 1) Tariqat *assawiyah* (penguasaan pengenalan bunyi)
- 2) Tariqat *attadrij* (pengenalan dari yang mudah ke yang sulit)
- 3) Tariqat *mukaramah* (pengenalan perbedaan bunyi pada huruf yang hampir memiliki muqaramah yang sama)
- 4) Tariqat *latifatil athfal* (pengenalan melalui latihan-latihan).<sup>39</sup>

Beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan, bahwa metode Iqro’ ini dapat dijadikan sebagai metode dalam pengajaran atau pembinaan baca Al-Qur’an, karena metode ini bertujuan agar anak didik memiliki pengetahuan yang cukup tentang berbagai bentuk bacaan kalimat yang benar, sehingga memudahkan anak dalam memahami setiap pelajaran. Metode ini dapat diterapkan dengan cara guru pertama membaca penggalan ayat Al-Qur’an tersebut lalu si anak tersebut membacanya kembali sesuai dengan apa yang dibaca gurunya. Dengan diterapkannya metode ini dalam pembinaan baca Al-Qur’an memungkinkan anak-anak dapat mempelajari cara-cara pengucapan huruf *hijaiyyah* dengan benar.

---

<sup>38</sup>Departemen Agama Islam, *Metode-metode Membaca Al-Qur’an di Sekolah Umum Buku I* (SAS dan iqro’) (Direktor Jenderal Pembina Kelembagaan Agama Islam, 2001), hlm. 63

<sup>39</sup>As’ad Huma, *Buku Iqro’ Cara Cepat Belajar Membaca Al-qur’an* (Yogyakarta: Balai Pustaka Litbang LPTQ Nasional, 2000), hlm. 80

Adapun faktor pendukung metode iqro' ini yaitu:

- a) Menggunakan metode CBSA, jadi bukan guru yang aktif melainkan anak didik yang dituntun aktif.
- b) Dalam penerapannya menggunakan klasikal.
- c) Komunikatif artinya jika anak murid mampu membaca dengan baik dan benar guru dapat memberikan sanjungan, perhatian dan penghargaan.
- d) Bila ada murid yang sama tingkat pembelajarannya, boleh dengan sistem tadarrus, secara bergiliran membaca sekitar dua baris sedang yang lain menyimak.

Sedangkan faktor penghambat sebagai berikut:

- a) Bacaan-bacaan tajwid tidak dikenalkan sejak dini.
- b) Tidak dianjurkan menggunakan irama murottal.<sup>40</sup>

#### **b. Metode Al-Barqy**

Metode Al-Barqy adalah salah satu metode belajar membacaxca dan menulis Al-Quran yang ditemukan oleh Muhadjir Sulthon seorang dosen Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 1965.<sup>41</sup>Metode pembelajaran baca tulis ini bernama Al-barqy yang berarti kilat, maksudnya belajar membaca dan menulis Al-Qur'an dengan cepat dan tidak memakan waktu yang lama. Metode ini dapat dipakai secara klasik dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan seorang guru, karena metode ini adalah metode semi SAS (Struktural Analitik Sintetik).<sup>42</sup> Metode semi SAS adalah

---

<sup>40</sup>Muhammedi, "Metode Pembelajaran yang Efektif dalam Menanamkan Sikap Religius Siswa dan Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Volume1, No. 1Januari 2018, hlm. 101

<sup>41</sup>Rini Astuti, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis", *Jurnal Pendiidkan Anak Usia Dini*, Volume 7 Edisi 2, November 2013, hlm. 4

<sup>42</sup>Wiwik Anggranty, "Penerapan Metode Baca Al-Qur'an (Studi Diskriptip- Analitik di SMP NEGERI 2 Tenggarong)", *Jurnal Intelegensia*, Volume 1 No. 1 April 2016, hlm. 108.

menggunakan struktur kata atau tidak mengikuti bunyi mati dan sukun.

Dengan menggunakan sistem empat lembaga yaitu:

- 1) أ - د - ر - ج
- 2) م - ه - ك - ي
- 3) ك - ت - و - م
- 4) س - م - ل - ب

Metode empat kata lembaga ini mudah diserap oleh anak. Sebab empat lembaga ini merupakan kata Indonesia yang mudah dimengerti dan dihafalkan oleh anak. Sehingga metode ini dinamakan “metode anti lupa”, karena anak bisa mengingat sendiri tanpa bantuan orang lain bila lupa.<sup>43</sup>

Metode Al-barqy digunakan untuk pembelajaran membaca Al-Qur’an bagi siswa pemula. Proses pembelajaran bermula dari *fase analitik* yakni guru memberikan contoh bacaan yang berupa kata-kata lembaga dan anak didik mengikutinya sampai hafal. Secara teoritis, apabila metode Al-barqy diterapkan pada anak kelas VI SD hanya memerlukan waktu 8 jam, bahkan bagi anak SLTA keatas hanya cukup 6 jam, sedangkan jika buku Al-barqy diterapkan pada anak TK dengan cara bermain, maka dapat memicu kecerdasan. Adapun fase yang harus dilalui dalam metode Al-barqy antara lain:

- a) *Fase analitik*, yaitu guru memberikan contoh bacaan yang berupa kata-kata lembaga dan anak didik mengikutinya sampai hafal.
- b) *Fase sistetik*, yaitu satu huruf digabung dengan huruf yang lain sehingga menjadi satu bacaan.
- c) *Fase penulisan*, yaitu santri menebali san yang berupa titik-titik.

---

<sup>43</sup>Wiwik Anggranty, “Penerapan Metode...”, hlm.109

- d) *Fase pengenalan bunyi  $\hat{f}$ - $\hat{f}$*  yaitu pengenalan pada tanda baca *fatha, kasroh, dhommah*.
- e) *Fase pemindahan* yaitu pengenalan terhadap bacaan atau bunyi Arab yang sulit maka didekatkan pada bunyi-bunyi Indonesia yang berdekatan
- f) *Fase pengenalan mad*
- g) *Fase pengenalan huruf asli*
- h) *Fase pengenalan huruf yang tidak dibaca*
- i) *Fase pengenalan tanda waqof*.<sup>44</sup>

Adapun kelemahan dan kelebihan metode Al-Barqy adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa tidak aktif karena cara membacanya harus mengikuti gurunya terlebih dahulu.
  - 2) Tidak variatif karena hanya terdapat satu jilid saja.
  - 3) Tidak dikenalkan pada huruf mati (sukun).
- Adapun kelebihan metode Aal-Barqy sebagai berikut:
- 1) Siswa akan mudah hafal dan mengingat karena dalam membacanya guru sampai hafal, kemudian setelah hafal guru menunjukkan huruf secara acak.
  - 2) Dikenalkan pada bacaan yang sering muncul.<sup>45</sup>

### c. Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik* )

Metode SAS merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan. Memiliki prinsip-prinsip yang disusun berdasarkan landasan psikologis, landasan pedagogis, dan landasan bahasa (linguistik).<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup>Muhammedi, "*Metode Pembelajaran...*", hlm. 110.

<sup>45</sup>Wiwik Anggranty, "*Penerapan Metode...*", hlm. 111.

<sup>46</sup>Otang Kurniawan dan Eddi Noviana, "Metode Membaca SAS ( *Struktural Analitik Sintetik*) dalam Meningkatkan Membaca Permulaan di Kelas 1 SDN 79 Pekanbaru" *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, Volume 5 No. 2 Oktober 2016, hlm. 150.

Metode SAS adalah metode yang menggunakan pendekatan structural yaitu: memegang prinsip utamanya menekankan keseluruhan lebih jauh dari jumlah, bagian, yaitu belajar Al-Qur'an dimulai dari keseluruhan, kemudian kembali kebagian konteks.<sup>47</sup> Melalui metode SAS anak diperkenalkan dengan kalimat, kemudian kalimat tersebut dirinci menjadi kata-kata, dipecah lagi menjadi suku kata, dan selanjutnya dipecah lagi menjadi huruf-huruf. Metode ini memiliki kelebihan diantaranya:

- 1) Lebih mudah mengajarkan dalam sistem klasikal karena pengajarannya untuk klasikal.
- 2) Murid terbiasa mendengarkan kalimat *toyyibah*
- 3) Dalam situasi yang terkondisi dengan mengucapkan dan kalimat *toyyibah* tersebut.
- 4) Semangat anak didik tinggi ketika diajar dengan menggunakan alat peraga.

Adapun kelemahan metode SAS adalah:

- 1) Kurangnya alat peraga yang dirasakan sangat mengganggu proses belajar mengajar
- 2) Cara penyajian bahan yang monoton dan didominasi kegiatan membaca tentu sangat membosankan.
- 3) Untuk menghafalkan huruf-huruf yang dikenalkan pada siswa, buku tersebut tidak dilengkapi contoh yang bervariasi sehingga harus membuat contoh yang lain, keadaan ini menyita dan membebani guru.<sup>48</sup>

#### **d. Metode Tartil**

Tartil adalah perlahan-lahan dan tidak tergesa-gesa. Metode tartil adalah suatu cara dalam pembelajaran baca tulis dengan cepat,

---

<sup>47</sup>M.Thalib, *50 Pedoman Mendidik Anak Menjadi Shalih* (Bandung: Irsyad Baitussalam, 1998), hlm. 88.

<sup>48</sup>M.Tholib, *50 Pedoman Mendidik...*, hlm.

mudah bagi anak-anak dan orang dewasa. Dalam metode tersebut diharapkan bagi anak didik membaca Al-Qur'an dengan harmonisasi nada-nada.<sup>49</sup>Tartil berasal dari kata *ratata* yang berarti “serasi dan indah” ucapan kalimat yang disusun secara rapi dan diucapkan dengan baik dan benar.

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: Atau lebih dari seperdua itu, dan bacalah Al-Qur'an itu perlahan - lahan.<sup>50</sup> (Q.S. Al-Muzammil:4).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan tartil berarti “pelan dan jelas”. Karena dengan pelan maka terlihat dengan jelas masing-masing hurufnya, sifat-sifatnya dan tajwidnya.

#### **e. Metode Amma**

Metode ini ditemukan Abdul Aziz Abdul Ro'uf Al-Hafis, metode Amma adalah penekanan pengajarannya pada pengenalan dan pemahaman karakter huruf-huruf hijaiyyah dan tanda baca secara praktis dan sisitematis.<sup>51</sup> Salah satu keunggulan metode Amma ini adalah penekanan pelajaran, pada pengenalan dan pemahaman karakter

<sup>49</sup>Muhammedi, “*Metode Pembelajaran...*”, hlm.110

<sup>50</sup>Kementerian Agama, *Al-Qur'an Tajwid Kode dan Terjemahan Perkata* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013), hlm. 574.

<sup>51</sup>Team Amma (Ed), *Kiat Mudah dan Cepat Baca Al-Qur'an* (Metode Amma) (Jakarta: Yayasan Amma), hlm. Vi.

huruf-huruf hijaiyah dan tanda baca secara praktis dan sistematis. Salah satu kunci metode amma adalah menekankan pelajaran membaca Al-Qur'an dengan mengenal dan memahami dengan baik huruf hijaiyah dan ayat-ayat Al-Qur'an. Setelah mengenal dan memahami dengan baik huruf hijaiyah dan ayat-ayat Al-Qur'an, kemudian akan mengenal ilmu tajwid.

Proses belajar mengajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode amma didahului pemahaman huruf-huruf Al-Qur'an (hijaiyah). Karena itu pelajaran yang dimuat dalam penggunaan metode amma adalah sebagai berikut:

Bagian I berupa: Cara belajar efektif baca Al-Qur'an terdiri dari 2 pelajaran yaitu:

- 1) : mengenal dan memahami karakter huruf hijaiyah
- 2) : mengenal dan memahami tanda baca

Bagian II terdiri dari 16 kunci panduan belajar sendiri baca Al-Qur'an terdiri dari 16 kunci yaitu :

- 1) 5 kunci pelajaran dasar belajar Al-Qur'an
- 2) 11 kunci pelajaran terapan ilmu tajwid

Bagian III Panduan mengajar untuk guru.<sup>52</sup>

Pada tingkat pertama yaitu tingkat awal mempelajari Al-Qur'an hendaknya pengajarannya sudah dilaksanakan dengan merata, sehingga tidak terdapat lagi yang buta huruf Al-Qur'an. Dalam tingkat yang pertama ini yang dituntun adalah kepribadian membaca Al-

---

<sup>52</sup>Team Amma (Ed), *Kiat Mudah...*, hlm. X.

Qur'an dengan baik, ini berlaku bagi anak-anak, orang dewasa, maupun orangtua. Dengan demikian Al-Qur'an benar-benar menjadi i'tibar petunjuk dan peraturan bagi setiap muslim dalam mencapai kebahagiaan yang diridhoi oleh Allah SWT.<sup>53</sup> Dengan adanya berbagai metode yang seharusnya dapat dilakukan seorang guru mengajarkan Al-Qur'an diantaranya:

- a) Metode Amma yaitu metode penekanan pengajarannya pada pengenalan dan pemahaman karakter huruf-huruf hijaiyah dan tanda baca secara praktis dan sistematis.
- b) Metode Iqro' yaitu salah satu metode yang diharapkan dalam mempelajari Al-Qur'an sebagai panduan bagi siswa, dapat belajar sendiri huruf demi huruf, atau kata demi kata, dan merangkainya dalam bacaan ayat Al-Qur'an.
- c) Metode SAS merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan, memiliki prinsip-prinsip yang disusun berdasarkan landasan psikologis, landasan pedagogis, dan landasan bahasa (linguistik).
- d) Metode Al-Barqy. Metode ini membantu program pemerintah dalam hal pemberantasan buta aksara Al-Qur'an dan membantu ummat Islam lebih cepat mampu membaca Al-Qur'an.
- e) Metode tartil adalah suatu cara dalam pembelajaran baca dengan cepat, mudah bagi anak-anak dan orang dewasa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, mempelajari Al-Qur'an dapat digunakan dengan berbagai metode. Melalui metode-metode tersebut dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman anak sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap bacaan Al-Qur'an.

Prinsip pengajaran Al-Qur'an pada dasarnya bisa dilakukan dengan bermacam-macam metode. Pertama guru membaca terlebih dahulu kemudian disusul anak murid anak mengaji, kedua murid

---

<sup>53</sup>Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung : CV Diponegoro, 2000), hlm. 128-129.

membaca didepan guru sedangkan guru menyimaknya, dan yang ketiga guru mengulang-ulang bacaan sedangkan anak/murid menirukan kata perkata dan kalimat perkalimat juga secara berulang-ulang hingga terampil dan benar.

#### **f. Metode al-Huda Power**

Metode al-Huda power adalah suatu metode yang tepat untuk membantu anak didik atau siswa, khususnya mereka yang sangat sibuk dan ingin mempelajari Al-Qur'an secara mudah dan singkat. Metode al-Huda power bertujuan memberikan pedoman praktis dan mudah kepada lapisan masyarakat yang belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini seiring dengan kepribadian siswa yang masih banyak belum mampu baca tulis Al-Qur'an.<sup>54</sup>

### **C. Kerangka Berfikir**

Sesuai dengan landasan teoritis yang telah dipaparkan di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran baca tulis Al-Qur'an merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan, sampai-sampai ayat pertama dalam sejarah turunnya al-qur'an adalah perintah membaca, melalui membaca manusia memperoleh ilmu pengetahuan. Titik porosnya bergantung kepada bagaimana cara guru memberikan arahan dan pengajaran yang baik dan benar kepada para santri/ah agar pembelajaran

---

<sup>54</sup>*Ibid.*, hlm, 17.

dapat berjalan sebagaimana semestinya, tercapai pada tujuan yang diharapkan.

Disinilah peran guru berperan sangat penting dalam memberikan tugas, sabar dalam menghadapi siswa-siswanya juga memahami betul bagaimana cara mengatasi hal-hal yang terjadi pada siswa. Maka oleh itu guru haruslah cakap dan telaten dalam menyiapkan materi pada setiap pembelajaran yang akan berlangsung.

#### **D. Kajian Terdahulu**

Berdasarkan dengan masalah ini sejauh pengetahuan peneliti masalah ini belum pernah diteliti di MTs Pondok Peantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Namun tidak menutup kemungkinan pernah dilakukan di lokasi yang lain, tetapi penelitian dengan judul yang hampir sama telah ada diteliti antara lain:

1. Peneliti Peprina Harahap, dengan judul “Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.” Bahwa hasil penelitiannya menyebutkan, penulis mengetahui metode-metode dalam melaksanakan pembelajaran baca tulis Al-Qur’an. Yaitu metode ceramah, Metode ini akan memotivasi siswa agar senang membaca Al-Qur’an.
2. Peneliti Suci Rahma, dengan judul “Pembelajaran Al-Qur’an dengan Metode Iqro’ di Raudhatul Athfal (RA) Hajjah Kecamatan Batunadua

Kota Padangsidempuan”. Bahwa hasil penelitiannya menyebutkan, metode iqro dalam pembelajaran Al-Qur’an dapat memudahkan santri dan cepat untuk bisa memahami Al-Qur’an dan mudah untuk menghafal dan mengenal huruf.

Penelitian terdahulu yang tercantum diatas ada sedikit perbedaan dengan yang ingin diteliti penulis ialah siswa kurang mampu dalam baca tulis Al-Qur’an dan metode dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur’an.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Peneliti menjadikan MTs Po Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu sebagai lokasi penelitian karena sepengetahuan peneliti belum ada yang mengkaji masalah ini dalam suatu penelitian. Di samping itu disebabkan mengkaji tentang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an Santri/ah MTs.

Alasan dijadikannya MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu
2. Untuk mengetahui metode apa saja yang diajarkan oleh pembina asrama dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Adapun

waktu penelitian ini direncanakan mulai bulan September 2019 sampai dengan bulan Oktober 2019.

## **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena disekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>1</sup> Di dalam penelitian ini peneliti merupakan instrument utama penelitian. Sehingga ia dapat melakukan penyesuaian sejalan dengan kenyataan-kenyataan yang terjadi dilapangan.

Penelitian ini didekati dengan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggunakan objek sesuai dengan apa adanya. Metode deskriptif disini dimaksudkan untuk melihat “Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

## **C. Sumber Data**

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terjadi dari dua macam sumber yaitu:

1. Sumber data primer atau sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini bersumber dari santri/ah MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

---

<sup>1</sup> Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Rosda Karya, 2000), hlm. 5

2. Sumber data skunder atau data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini berasal dari kepala sekolah, dan guru baca tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Instrument yang digunakan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, perilaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>2</sup> Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pertamama menobservasi keadaan pesantren.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara yang dimaksud peneliti adalah melakukan wawancara kepada guru dan akan murid. Metode yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur.

---

<sup>2</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pedana Mulya Sarana, 2016). Hlm. 143

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap tentang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs. Dalam metode ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan murid.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi, baik berupa sumber tertulis, gambar (foto) yang semuanya ini memberikan informasi untuk proses penelitian.<sup>3</sup>

Dokumen dalam penelitian ini dengan cara mengambil data yang diarsip.

## **E. Teknik Analisi Data**

Analisi data merupakan proses mengatur urutan data. Mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisi data bermaksud mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, dokumentasi berupa laporan dan sebagainya.

Adapun data yaitu suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan seluruh data yang diperoleh melalui hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>3</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pedana Mulya Sarana, 2016), hlm. 142

Ada beberapa langkah yang harus diperhatikan peneliti antara lain:

1. Reduksi data, mereduksi data adalah dengan merangkum, memilah-milah yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.
2. Penyajian data, data yang dirangkum, dan dijelaskan untuk menggambarkan kualitas data yang dihasilkan.
3. Penarikan kesimpulan, pada tahap ini penarikan kesimpulan dari hasil data yang sudah dilakukan. Pada tahap ini penarikan kesimpulan akan menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.<sup>4</sup>

#### **F. Teknik Menjamin Keabsahan Data**

Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan keabsahan data yang akurat adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi melakukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar peneliti. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat data yang akan dikumpulkan.

---

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008), hlm.

## 2. Triagulasi

Triagulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Hal itu dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut:

- a. Membandingkan hasil data pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang yang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>5</sup>

Kesimpulannya bahwa triagulasi adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh dengan membandingkannya antar yang diwawancara dengan yang diobservasi.

---

<sup>5</sup> Ahmad Nizar Rangkuri, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pedana Mulya Sarana, 2016). Hlm. 148

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu**

Penelitian ini dilakukan di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu berdiri pada tanggal 23 Juli 1975. Yayasan ini pertama kali dipimpin oleh Sekhy K.H. Abdul Mutholib Dalimunthe, dan sudah beliau wafat maka beralih kepada ustadz H. Muhammad Rofiqi Dalimunthe S.H pada tahun 2015. Yayasan ini satu-satunya sekolah tertua yang berbasis yayasan di kecamatan Bilah Hulu. Pendidikan yang ada di dalamnya melalui dari tingkat MTs dan MAS. Siswa yang berada pada MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu ini mayoritas dari Islam, yang tidak jauh dari kampungnya bertempat tinggal di asrama dan yang dekat sebahagian asrama dan sebagian tinggal di rumah masing-masing yang biasa disebut (anak berulang).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Kepala Sekola MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu, Tanggal 23 September 2019

## **2. Visi dan Misi MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu**

Lembaga pendidikan merupakan salah satu wadah dalam menimba ilmu pengetahuan, dengan demikian, dalam suatu lembaga pendidikan sudah seharusnya memiliki visi dan misi. Adapun visi dan misi MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu adalah sebagai berikut:

### **a. Visi**

- 1). Mampu mengetahui ilmu Agama dan ilmu pengetahuan umum dan teknologi, ikhlas, jujur, dan terampil disegala bidang secara berakhlakul mulia dalam beragama dan bermasyarakat.

### **b. Misi**

- 1). Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap santi/ah berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- 2). Meningkatkan kompetensi dan kinerja pendidikan, tenaga kependidikan dan peserta didik melalui pelatihan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.
- 3). Memberikan keteladanan dan bimbingan sehingga terbentuk peserta didik yang berakhlakul karimah.
- 4). Menumbuhkan dan mengembangkan budaya berprestasi.
- 5). Mengembangkan kemampuan belajar mandiri, berinisiatif, inovatif, kreatif dan bertanggungjawab.

- 6). Menanamkan nilai-nilai pendidikan yang Islami untuk mewujudkan ketaqwaan kepada Allah dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

### **3. Keadaan Guru MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu**

Guru merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan di setiap sekolah. Guru merupakan pelaksanaan proses belajar. Berdasarkan data administrasi, keadaan guru yang ada di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu adalah sebagai berikut:

Tabel. 1

Daftar Guru di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

No	Nama Lengkap	Lk/Pr	Jabatan
1	Tobo Roni Dalimunthe, S.Pd.I	Lk	Kepala Sekolah
2	H. Muhammad Rofiqi Dalimunthe, S.H	Lk	Ketua Yayasan
3	Abdul Ajiz Dalimunthe	Lk	Bendahara
4	Nurlina Siregar, S.Pd.I	Pr	Tata Usaha
5	Dra. Hj. Saufiyah Dalimunthe	Pr	Guru
6	Jahrona Siregar	Pr	Guru
7	Suningsih, S.Pd.I	Pr	Guru
8	Putri Harahap	Pr	Guru

---

<sup>2</sup> Profil Sekolah MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat

9	Ali Rambe, S.Pd. I	Lk	Guru
10	Iyusniati, S.Pd.I	Pr	Guru
11	Masitoh, S.Pd.I	Pr	Guru
12	Yeni Irawati, S.Pd.I	Pr	Guru
13	Helmi, S.Pd	Pr	Guru
14	Hamdah Juwita, S.Pd	Pr	Guru
15	Kusniati, S.Pd	Pr	Guru
16	Novi Agustina, S.Pd	Pr	Guru

**Sumber Data : Tata Usaha MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah**

**Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten**

**Labuhan Batu T.A. 2019-2020.**

Table diatas tentang menunjukkan keadaan guru MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu, dapat diketahui bahwa jumlah guru hanya 16 orang.

**4. Keadaan santri/ah Mts Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu**

Keadaan santri/ah Mts Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu sebagai berikut:

**Tabel. 2**

**Daftar Santri/ah Mts Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat  
Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah santri/ah</b>
<b>1</b>	VII	43 Orang
<b>2</b>	VIII	32 Orang
<b>3</b>	IX	20 Orang
	Jumlah	95 Orang

**Sumber data: Keadaan Santri/ah MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah**

**Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan**

**Batu T.A. 2019-2020.**

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah santi/ah yang berada di ah mts pondok pesantren ath-thohiriyah gunung selamat kecamatan bilah hulu kabupaten labuhan batu pada tahun ajaran 2019-2020 dapat berjumlah 95 Orang yang masih aktif.

**5. Keadaan Sarana Dan Prasarana MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah**

**Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu**

Adapun keadaan saran dan prasarana di mts pondok pesantren ath-thohiriyah gunung selamat kecamatan bilah hulu kabupaten labuhan batu adalah sebagai berikut:

Tabel. 3

**Sarana Dan Prasarana MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu**

No	Fasilitas Yang Dimiliki	Ada/Tida Ada	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	Ada	1 Ruangan
2	Ruang Guru		1 Ruangan
3	Ruang Belajar	ada	4 Ruangan
4	Ruangan Perpustakaan	ada	1 Ruangan
5	Ruangan Serbaguna	-	-
6	Ruangan Komputer	ada	1 Ruangan
7	Sarana Olahraga	ada	3 Ruangan
8	Ruangan Administrasi	ada	1 Ruangan
9	Sarana Ibadah/Mesjid	ada	1 Ruangan
10	Kamar Mandi/WC Guru	ada	1 Ruangan
11	Kamar Mandi/ WC Siswa	ada	4 Ruangan
12	Ruang UKS	ada	1 Ruangan
13	Ruangan Pramuka	-	-
14	Ruangan Osis	ada	1 Ruangan
15	Infocus	-	-
16	Aula/Tempat Mengaji	ada	1 Ruangan
17	Kantin	ada	2 Ruangan

**Sumber data: Tata usaha MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu T.A. 2019-2020.**

Tabel diatas menunjukkan bahwa sarana prasarana mts pondok pesantren ath-thohiriyah gunung selamat kecamatan bilah hulu kabupaten labuhan batu cukup memadai, hal ini dilihat dari kondisi jumlah siswa dan wilayah yang sangat luas.

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu**

#### **a). Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu**

##### **a. Waktu**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran adalah salah satu faktor keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Dan juga berdasarkan hasil observasi peneliti di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dilaksanakan dua kali pertemuan

dalam seminggu, pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an lebih efektif dilaksanakan setelah proses belajar mengajar selesai.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat mengatakan: bahwa pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dilakukan dua kali pertemuan dalam seminggu, yaitu setelah proses belajar mengajar selesai.<sup>4</sup>

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru baca tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat mengatakan: bahwa pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dilakukan dua kali dalam seminggu, setelah proses belajar mengajar selesai, dikarenakan jika satu kali pertemuan siswa kurang memahami pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.<sup>5</sup>

Berdasarkan wawancara peneliti dengan siswa yang bernama Luthfiyah Harahap mengatakan: ketika mengajar guru kami selalu mempersiapkan alat untuk kami, tujuannya agar kami lebih giat lagi dalam belajar baca tulis Al-Qur'an dengan alat yang dibawakan oleh guru kami, dan kami tertarik untuk belajar baca tulis Al-Qur'an.<sup>6</sup>

#### b. Tempat

Berdasarkan hasil observasi peneliti di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat bahwa proses pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dilaksanakan di ruang kelas.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada kepala sekolah MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat mengatakan: tempat pelaksanaan baca tulis Al-Qur'an dilakukan di ruang kelas masing-masing. Dimana kelas VII terdiri dari 1 ruangan dan kelas VIII terdiri dari 1 ruangan dan kelas IX terdiri dari 1 ruangan.

---

<sup>3</sup> Observasi di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat, Tanggal 23 September 2019

<sup>4</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat, Tanggal 23 September 2019

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Saufiyaah Pada Tanggal 23 September 2019

<sup>6</sup> Wawancara dengan Murid, Tanggal 23 September 2019

<sup>7</sup> Observasi di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat, Tanggal 23 September 2019

Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an suatu pembelajaran yang bertujuan untuk pengajaran membaca Al-Qur'an bagi siswa MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat, yaitu berupa tindakan keagamaan yang dilakukan secara sengaja di dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sangat penting bagi semua umat muslim, sebab Al-Qur'an merupakan sumber hukum yang pertama yang dapat dijadikan sebagai pedoman hidup manusia. Maka sebagai umat Islam wajib untuk mempelajari kitab suci Al-Qur'an serta mengajarkannya.

**b). Apa Saja Kendala yang Ditemui Guru Baca Tulis Al-Qur'an dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat**

1. Faktor Guru

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa guru baca tulis Al-Qur'an dalam proses pembelajaran siswa sering rebut di dalam kelas, ini dikarenakan siswa kurang mengerti akan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Itu sebabnya alat peraga sangat dibutuhkan dalam proses baca tulis Al-Qur'an ini.

2. Faktor Siswa

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada saat berlangsung proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an masih ada siswa yang kurang mampu dalam baca tulis Al-Qur'an pada saat guru baca tulis Al-Qur'an melakukan ter terhadap siswa masih ada yang tidak tau tentang tajwid dan tidak terlalu lancar dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru baca tulis Al-Qur'an Ibu Saufiyah Mengatakan: bahwa masih ada siswa yang tidak tahu tentang tajwid dan cara membaca kurang lancar karena siswa pada saat proses pembelajaran siswanya tidak memperhatikan guru menjelaskan dan siswa kurang membaca Al-Qur'an di sekolah dan diluar sekolah.<sup>8</sup>

Dan juga berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa mengatakan: bahwa temannya yang bernama nurul memang jarang dalam membaca Al-Qur'an dan kurang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran sehingga kurang memahami tajwid dan tidak lancar dalam membaca Al-Qur'an.<sup>9</sup>

### 3. Faktof Media

Berdasarkan hasil observasi pada saat proses pembelajaran BTQ guru kurang dalam menggunakan media sehingga siswa merasa bosan dan kurang tertarik dalam mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.<sup>10</sup>

#### **c). Apa Saja Langkah-Langkah yang dilakukan Guru dalam Mengajar Baca Tulis Al-Qur'an**

Berdasarkan hasil observasi peneliti langkah-langkah yang dilakukan baca tulis Al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

1. Pengenalan huruf hijaiyah, yaitu huruf Arab, Dari Alif sampai Ya.
2. Cara menyembunyikan masing-masing huruf hijaiyah dan sifat-sifat huruf itu (makhrajnya).
3. Bentuk dan fungsi tanda baca, seperti syakal, saddah, tanda panjang (mad), tanwin dan sebagainya.

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Saufoyah, Tanggal 23 September 2019

<sup>9</sup> Wawancara dengan Luthfiyah, pada tanggal 23 September 2019

<sup>10</sup> Wawancara dengan nurul kelas VIII, pada Tanggal 23 September 2019

4. Bentuk dan fungsi tanda baca berhenti membaca (waqaf) seperti waqaf mutlaq, waqaf wajaz, dan sebagainya.
5. Cara membaca melagukan dengan bermacam-macam qiraat yang dimuat dalam ilmu qiraat.
6. Adabuk tilawah, yaitu berisi tata cara dan etika membaca Al-Qur'an sesuai dengan fungsi bacaan itu sebagai ibadah.<sup>11</sup>

Berdasarkan wawancara dengan siswa mengatakan: setiap kali pertemuan dalam pelajaran BTQ guru kami selalu memperkenalkan huruf hijaiyah yang ada dalam Al-Qur'an kepada kami agar kami lebih paham tentang pembelajaran BTQ yang sesuai dengan ilmu tajwid dan makhrajnya.<sup>12</sup>

**d). Apa Saja Media YANG Digunakan Guru Dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an**

Berdasarkan hasil observasi peneliti, media yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah papan tulis, kitab suci Al-Qur'an, dan buku Baca Tulis AL-Qur'an (iqra).<sup>13</sup>

Sesuai wawancara peneliti dengan Ibu Jahrona Siregar mengatakan :bahwa media yang digunakan pada saat proses pembelajaran BTQ saya menggunakan buku sebagai media utama dalam proses pembelajaran BTQ. Dan menggunakan papan tulis sebagai media penyampaian untuk pengenalan huruf hijaiyah, dan Al-Qur'an pada saat guru menyuruh siswa

---

<sup>11</sup> Observasi pada tanggal 23 September 2019

<sup>12</sup> Wawancara dengan siswa para tanggal 23 september 2019

<sup>13</sup> Observasi pada tanggal 23 September 2019

untuk membaca ayat, maka kemudian guru menyuruh siswa membuka Al-Qur'an.<sup>14</sup>

**e). Apakah Penting Dilaksanakan Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an**

Berdasarkan hasil observasi peneliti di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat bahwa proses pembelajaran BTQ sangat penting dilaksanakan dilihat dari masih banyaknya siswa yang belum mengetahui tentang tajwid dan kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Saufiyah mengatakan: bahwa pelaksanaan BTQ sangat penting dikarenakan siswa harus bisa memahami bagaimana pelajaran atau pun cara membaca dan menulis Al-Qur'an yang baik sesuai dengan makhrajnya dan tajwidnya. Jadi pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an sangat penting dilaksanakan di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.<sup>16</sup>

**2. Upaya Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu**

**a. Bagaimana Upaya Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an**

Berdasarkan hasil observasi peneliti upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yaitu:

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Jahrona, Guru baca tulis Al-Qur'an, pada tanggal 23 September 2019

<sup>15</sup> Observasi pada tanggal 23 September 2019

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ibu Saufiya pada Tanggal 23 September 2019

### 1. Menanamkan kecintaan kepada Al-Qur'an

Kecintaan kepada Al-Qur'an akan meningkatkan minat dan motivasi siswa mempelajari Al-Qur'an. Kecintaan terhadap Al-Qur'an antara lain dapat ditumbuhkan melalui penjelasan tentang keutamaan-keutamaan yang terdapat dalam Al-Qur'an dan manfaatnya bagi kehidupan umat manusia dalam rangka mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Dalam hal ini guru dapat mengajak siswa berdialog dan saling tukar pikiran tentang kandungan Al-Qur'an.<sup>17</sup>

### 2. Megelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuannya

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang dimiliki siswa cukup beragam. Misalnya ada siswa yang sudah bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, ada yang bisa membaca dengan baik tapi kurang baik dalam menulis, ada yang tidak pandai membacanya sama sekali.

### 3. Melakukan bimbingan individual

Bimbingan individual berlaku kepada siswa yang kemampuannya membaca dan menulis Al-Qur'an dibawah rata-rata, bimbingan ini dimaksudkan untuk membantu siswa

---

<sup>17</sup> Observasi pada tanggal 24 September 2019

memahami dan mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan materi yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya serta tuntutan kemampuan yang berguna dalam kehidupan dan perkembangan diri.

#### 4. Menumbuhkan kompetensi

Proses pendidikan dalam system sekolah, umumnya belum seberapa penerapan perhatian penuh terhadap proses pembelajaran yang mengacu pada aktivitas belajar siswa secara keseluruhan, yaitu prestasi pada aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif siswa. Kompetensi dapat digunakan untuk mendorong kegiatan belajar siswa.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Saufiyah mengatakan; bahwa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yaitu dengan menanamkan kecintaan kepada Al-Qur'an yaitu guru memberikan motivasi atau dorongan terhadap siswa, Mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuan, Melakukan bimbingan individual, khususnya kepada siswa yang kurang mampu membaca dan menulis Al-Qur'an, melakukan kompetensi, sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuannya.<sup>19</sup>

#### **b. Apa Saja Metode Pembelajaran yang Disampaikan guru baca tulis Al-Qur'an siswa di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat**

Berdasarkan hasil observasi peneliti, metode yang digunakan guru

BTQ ada lima yaitu:

---

<sup>18</sup> Observasi para Tanggal 24 September 2019

<sup>19</sup> Wawancara dengan Luthfiyah, para Tanggal 24 September 2019

1. Metode amma, yaitu metode yang memberikan penekanan dan penjelasan, dimana ketika guru menjelaskan metode amma, guru memberikan penekanan dan penjelasan tentang karakter huruf-huruf hijaiyah, seperti cara pengucapannya, cara melafalkan makhraj yang benar maupun tentang pembelajaran ilmu tajwidnya.
2. Metode tartil, yaitu metode yang menjelaskan bagaimana cara membaca ayat Al-Qur'an dengan cepat sesuai dengan ilmu tajwidnya, dan cara membacanya lebih baik dan jelas.
3. Metode praktek, yaitu dalam mempraktekkan membaca dan menulis Al-Qur'an, terlebih dahulu guru membaca dan menulis ayat Al-Qur'an di depan siswa masing-masing. Kemudian setelah itu, guru menuruh siswa untuk membaca dan menulis ayat Al-Qur'an sebagai contoh, sehingga guru mengetahui siswa yang masih kurang bisa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.
4. Metode hafalan, yaitu setelah menggunakan metode praktek, maka dilanjutkan oleh guru menggunakan metode hafalan, karena metode hafalan biasanya dilakukan guru untuk melatih daya ingat siswa.
5. Metode tasmi'. Yaitu suatu metode untuk memperbaiki hafalan, karena disimak oleh kawannya sehingga mengetahui kesalahannya. Setelah tasmi' aa metode muraja'ah.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Observasi pada Tanggal 24 September 2019

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa mengatakan: bahwa metode yang digunakan guru dalam meningkatkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yaitu dengan menggunakan metode amma, tartil. Praktek, hafalan, dann metode tasmi'.<sup>21</sup>

**c. Apakah Guru Menggunakan Aspek-Aspek Metode Pembelajaran dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi peneliti guru menggunakan aspek metode pembelajaran dalam pelaksanaan proses pembelajaran, aspek yang dilakukan guru pertama kali ialah menarik perhatian siswa agar lebih menyukai pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa, setelah itu gurupun mengungkit pembelajaran yang telah lalu apakah siswa masih mengingat pembelajarannya, kemudian guru melakukan evaluasi terhadap kemampuan siswa/I setelah guru menjelaskan.

Berdasarkan wawancara dengan guru BTQ mengatakan: bahwa saya menggunakan aspek-aspek metode pembelajaran pada pelaksanaan proses pembelajaran BTQ, dimana aspek yang dilakukan ataupun saya gunakan [ada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu aspek peragaan, artinya dalam hal ini saya sebagai guru memberikan penjelasan kepada siswa/I agar lebih memahami bagaimana pembelajaran Al-Qur'an yang baik dan benar, dalam hal ini peragaan yang dilakukan guru yaitu guru menunjukkan atau memperlihatkan benda aslinya atau melakukan percobaan-percobaan yang diamati oleh siswa/i. seperti misalnya membacakan ayat suci Al-Qur'an dihadapan siswa/I dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid dan makhrajnya.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Observasi di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah, Tanggal 24 September 2019

<sup>22</sup> Wawancara dengan guru BTQ, Tanggal 24 September 2019

#### **d. Apakah Fungsi dan Tujuan dari Pembelajaran Al-Qur'an**

Berdasarkan observasi peneliti dengan guru bahwa pembelajaran baca tulis Al-Qur'an berfungsi sebagai berikut:

1. Menumbuh kembangkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an
2. Mendorong membimbing dan membina kemauan dan kegemaran
3. Menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan dan pengalaman kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dalam perilaku peserta didik setiap hari.
4. Memberikan bekal pengetahuan untuk mengikuti pendidikan pada jenjang yang lebih tingkat.

Berdasarkan wawancara peneliti tentang tujuan pembelajaran Al-Qur'an kepada guru BTQ mengatakan: bahwa tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an itu untuk menumbuhkembangkan kemauan siswa/I dalam menulis dan membaca Al-Qur'an, kemudian memberikan motivasi ataupun arahan kepada siswa/I agar lebih menyukai pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, serta mereka tau bahwa pembelajaran Al-Qur'an itu sangat Penting dalam kehidupan sehari-hari.<sup>23</sup>

#### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Berdasarkan dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan tentang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath0Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Peneliti melihat bahwa kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan, yaitu demi kelancaran proses pengajaran guru selalu

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan guru BTQ, Tanggal 24 September 2019

mengadakan koordinasi terhadap guru yang lain mengenai materi yang akan dipelajari dan metode yang akan digunakan, karena jika metode yang digunakan membosankan bagi siswa, maka guru selalu mencari metode baru yang lebih disukai santri/ah sehingga santri/ah terus berkembang pengetahuannya.

Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yaitu:

1. Menanamkan kecintaan kepada Al-Qur'an

Kecintaan kepada Al-Qur'an akan meningkatkan minat dan motivasi siswa mempelajari Al-Qur'an. Kecintaan terhadap Al-Qur'an antara lain dapat ditumbuhkan melalui penjelasan tentang keutamaan-keutamaan yang terdapat dalam Al-Qur'an dan manfaatnya bagi kehidupan umat manusia dalam rangka mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Dalam hal ini guru dapat mengajak siswa berdialog dan saling tukar pikiran tentang kandungan Al-Qur'an.<sup>24</sup>

2. Mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuannya

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang dimiliki siswa cukup beragam. Misalnya ada siswa yang sudah bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, ada yang bisa membaca

---

<sup>24</sup> Observasi pada Tanggal 24 September 2019

dengan baik tapi kurang baik dalam menulis, ada yang tidak pandai membacanya sama sekali.

### 3. Melakukan bimbingan individual

Bimbingan individual berlaku kepada siswa yang kemampuannya membaca dan menulis Al-Qur'an dibawah rata-rata, bimbingan ini dimaksudkan untuk membantu siswa memahami dan mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan materi yang cocok engan kecepatan dan kesulitan belajarnya seta tuntutan kemampuan yang berguna dalam kehidupan dan perkembangan diri.

### 4. Menumbuhkan kompetensi

Proses pendidikan dalam system sekolah, umumnya belum seberapa penerapan perhatian penuh terhadap proses pembelajaran yang mengacu pada aktivitas belajar siswa secara keseluruhan, yaitu prestasi pada aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif siswa. Kompetensi dapat digunakan untuk mendorong kegiatan belajar siswa.

Setiap guru dalam menyampaikan pelajarannya terlebih dahulu mengajarkan huruf-hi=uruf dan makhrajnya beserta tajwidnya dengan cara mempraktekkan. Setelah itu guru memberikan tugas kepada santri/ah sesuai dengan apa yang dipelajari.

Adapun metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran BTQ adalah menggunakan metode amma, metode tartil, metode praktek, metode hafalan, metode tasmi'.

#### **D. Keterbatasan Peneliti**

Hasil penelitian ini diperoleh dari alat pengumpulan data berupa observasi dan wawancara yang dilaksanakan secara langsung kepada yang bersangkutan atau responden yakni kepala sekolah, guru BTQ, dan siswa/I MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat. Kebenarannya tergantung kejujuran yang diungkapkan para responden melalui jawaban atas pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti tidak mengetahui aspek kejujuran responden mungkin saja responden sungguh-sungguh menjawab sesuai dengan yang ia rasakan dan ia temukan.

Meskipun peneliti mengetahui hambatan dalam penelitian ini, peneliti sekuat tenaga dan pikiran agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini, akhirnya dengan segala upaya kerja sama dan bantuan pembimbing, semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu sesuai dengan yang ada dilapangan penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Baca Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu dilaksanakan sesudah pembelajaran selesai. Dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an mengkaji huruf dan makhraj serta ilmu tajwid.
2. Pembelajaran sebahagian siswa melalui membaca dan menulis masih tergolong kurang mampu, hal ini dapat di lihat karena ketidak sungguhan siswa dalam belajar baca tulis Al-Qur'an.
3. Upaya yang dilakukan guru bacatulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu Menanamkan kecintaan kepada Al-Qur'an
  - a. Kecintaan kepada Al-Qur'an akan meningkatkan minat dan motivasi siswa mempelajari Al-Qur'an,
    1. Mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuannya, yaitu Kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang dimiliki siswa cukup beragam.

2. Melakukan bimbingan individual,
3. Menumbuhkan kompetisi
4. Metode yang digunakan guru baca tulis Al-Qur'an adalah metode amma, metode tartil, metode praktek, metode hafalan, metode tasmi,.  
Karena dalam pembelajaran yang sangat dibutuhkan seorang guru adalah metode.

## **B. Saran-saran**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru-guru di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu untuk lebih meningkatkan metode dalam proses pengajarannya, meskipun waktu yang tersedia cukup singkat.
2. Diharapkan kepada guru baca tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa/I dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an untuk lebih baik.
3. Diharapkan kepada siswa/I agar termotivasi lebih giat dalam belajar baca tulis Al-Qur'an agar lebih baik lagi huruf, makhroj dan tajwidnya, dalam segi membaca dan menulis Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at*, Jakarta: Amzah, 2008.
- Abdul Majid, *Praktikum Qira'at Keanehan Membaca Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafshah*.
- Abu Bakar Muhammad, *Membangun Manusia Seutuhnya Menurut Al-Qur'an*, Suraya: Al-Ikhlas, 1976
- Abu Ahmad Syaripuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Press, 2004
- Abuddin Nata, *Al-Qur'an dan Hadis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993
- Abu Ahmadi, *Strategi Bejara Mengajar*, Jakarta: Pustaka Setia, 2005
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pedana Mulya Sarana 2016
- Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2007
- As'ad Huma, *Buku Iqra' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*, Yogyakarta: Balai Pustaka Litbang LPTQ Nasional, 2000
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Asep Jihad, Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012

Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab,  
Malang: UIN-Maliki Press, 2012

Burhan Bungin, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008

Dalman, Keterampilan Membaca, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004

Department Agama Islam, Metode-Metode Membaca Al-Qur'an di Sekolah Umum  
Buku I (SAS dan Iqra') (Direktor Jenderal Pembina Kelembagaan  
Agama Islam

Dimiyanti dan Mudjion, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: PT. Rineka Cipta,  
2010

Djaadil, Psikologi Pendidikan, Jakarta; PT. Bumi Aksara, 2006

Hasan Alwi, Kamus Besar Bahasa Indonesia-Arab, Surabaya: Pustaka Proesif,  
2007

Kementerian Agama, Al-Qur'an Hafalan dan Terjemahannya, Jakarta: Almahira,  
2015

Kunandar, Guru Professional, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009

Kementrian Agama, Al-Qur'an Tajwid Kode dan Terjemahan Perkata, Bekasi:  
Cipta Bagus Segara, 2013

Kepala Sekolah, MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat,  
Tanggal 23 September 2019

Lexy, J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Rosda Karya, 2000

Muhammedi, “Metode Pembelajaran yang Efektif dalam Menanamkan Sikap Religius Siswa dan Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam”. Jurnal Pendidikan dan Keislaman”, Volume 1, No. 1 Januari 2018

m. Quraish Shihab, Wawasan Al-Qur’an, Bandung: Mizan, 1996

M. Quraish Shihab, Membumikan Al-Qur’an, Bandung: Mizan, 1994

Muhammad Yunus, Kamus Arab Indonesia, Jakarta; Yayasan Penafsiran Al-Qur’an

M. Nafsir Arsyad, Seputar Al-Qur’an, Hadis dan Ilmu, Bandung: Albayan, 1992

Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, Jakarta; PT Rineka Cipta 2010

Muhammad Junus, terjemah dan Al-Qur’an Al-Karim, Bandung: Penerbit  
ALMA’ARIF Q.S. AL-Isra’/17:9

Muhammad Daud Ali, Pendidikan Agama Islam, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000

Muhammad Ibn Alawi Al-Maliki, Samudra Ilmu-Ilmu Al-Qur’an, Bandung : PT  
Mizan Pustaka, 2003

Muhammad Yunus, Kamus Arab Indonesia, Jakarta: Yayasan  
Penyelenggara/Penafsiran Al-Qur’an, 1989

M. Thalib, 50 Pedoman Mendidik Anak Menjadi Shaleh, Bandung: Irsyad Baitussalam, 1998

Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, Bandung: PT .Remaja Rosda Karya, 2007

Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara 2008

Orang Kurniawan dan Eddi Noviana, Metode Membaca SAS (Struktur Analitik Sintetik) Meningkatkan Membaca Permulaan di Kelas 1 SDN 79 Pekan baru”  
Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, Volume 5 No. 2 Oktober 2016

Rini Astuti, “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada Anak attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Anlysis”,  
Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 7 Edisi 2, November 2013

Sahilun, A. Nasir, Ilmu Tfsir Al-Qur’an, Surabaya: Al-Ikhlas, 1987

Said Agil Husin Al-Munawwar, Al-Qur’an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki, Jakarta; 2002

Suyono, Haryanto, Belajar dan Pembelajaran, PT Remaja RosdaKarya, 2011

Sayaiful Sagala, Konsep dan Makna Pembelajaran, Bandung: Alfabeta, 2013

Tean Amma (Ed) Kiat Mudah dan Cepat Baca Al-Qur’an (Metode Amma)  
Jakarta: Yayasan Amma

The Liang Gie, Cara Belajar Efisien, Jkarta: Liberti:1994

Tengku Muhammad Habsy ash-Shiddieqy, Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Semarang: Pustaka Riski Putra, 1999

Tim Penyusun Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1991

Tim Penyelenggara Penerjemah dan Penafsiran Al-Qur'an Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Bandung: Jumanatul Ali, 2005

Wawancara dengan Kepala Sekolah mtS Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat, Tanggal 2 September 2019

Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: Kencana, 2007

W. J. S Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka; 1993

Wiwik Anggrany,” Penerapan Metode Baca Al-Qur'an (Studi Diskriptif-Analitik di SMP NEGERI 2 Tenggarong”, Jurnal Intelegensi, Volume 1 No. 1 April 2016

Zakia Derajat dkk, Dasar-Dasar Agama Islam, Jakarta: Bulan Bintang, 1994

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. DATA MAHASISWA

Nama : Jumroh Amina Harahap  
Tempat/tgl lahir : Rondaman, 14 April 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Desa Rondaman Kecamatan Halongonan Kabupaten  
Padang Lawas Utara

### 2. DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Akhdar Harahap  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Kasmawati Siregar  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Desa Rondaman Kecamatan Halongonan Kabupaten  
Padang Lawas Utara

### 3. DATA PENDIDIKAN

- a. SD Negeri Rondaman 100730 Tamat Tahun 2009
- b. MTs Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Tamat Tahun 2011
- c. MAS Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Tamat Tahun 2015
- d. IAIN Padangsidimpuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Tamat Tahun 2019.

## Lampiran I

### PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Maka peneliti menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.
2. Sejarah dan letak lokasi penelitian.
3. Pelaksanaan baca tulis Al-Qur’an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.
4. Upaya yang digunakan guru dalam meningkatkan pembelajaran baca tulis Al-Qur’an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.
5. Respon siswa dalam kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur’an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

## Lampiran II

### PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga. Wawancara merupakan kontak langsung dengan tatap muka langsung dengan orang yang memberikan informasi dan sumber informasi yang bertujuan memperoleh data tentang upaya guru dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

#### A. Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu?
2. Apa saja kendala yang ditemui guru baca tulis Al-Qur'an dalam melaksanakan proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu?
3. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan guru dalam mengajar baca tulis Al-Qur'an?
4. Apa saja media yang digunakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?
5. Apa pentingnya dilaksanakan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?
6. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?

7. Apa saja metode pembelajaran yang disampaikan guru baca tulis Al-Qur'an dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs pondok pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu?
  8. Apakah guru menggunakan aspek-aspek metode pembelajaran dalam pelaksanaan proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?
  9. Apakah fungsi dan tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an?
- B. Wawancara dengan Guru Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu
1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu?
  2. Apa saja kendala yang ditemui guru baca tulis Al-Qur'an dalam melaksanakan proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu?
  3. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan guru dalam mengajar baca tulis Al-Qur'an?
  4. Apa saja media yang digunakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?
  5. Apa pentingnya dilaksanakan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?
  6. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?
  7. Apa saja metode pembelajaran yang disampaikan guru baca tulis Al-Qur'an dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs pondok pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu?
  8. Apakah guru menggunakan aspek-aspek metode pembelajaran dalam pelaksanaan proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?

9. Apakah fungsi dan tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an?

C. Wawancara dengan Siswa MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu?

2. Apa saja kendala yang ditemui guru baca tulis Al-Qur'an dalam melaksanakan proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu?

3. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan guru dalam mengajar baca tulis Al-Qur'an?

4. Apa saja media yang digunakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?

5. Apa pentingnya dilaksanakan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?

6. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?

7. Apa saja metode pembelajaran yang disampaikan guru baca tulis Al-Qur'an dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs pondok pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu?

8. Apakah guru menggunakan aspek-aspek metode pembelajaran dalam pelaksanaan proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?

9. Apakah fungsi dan tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an?

Lampiran III

Asrama Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat



Ruangan MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat



## Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Guru Baca Tulis Al-Qur'an





## Observasi di Dalam Kelas



## Proses Pembelajaran Berlangsung



## Transkrip Hasil Wawancara

Wawancara dengan kepala sekolah MTs Pondok Pesanten Ath-Thohiriyah Gunung Selamat

No.	Item Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesanten Ath-Thohiriyah Gunung Selamat?	Pada dasarnya pelaksanaan baca tulis Al-Qur'an dilakukan dengan dua kali pertemuan dalam seminggu, dalam pelaksanaanya guru mempersiapkan alat untuk santri/ah, adapun tempatnya diruangan masing-masing MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah
2.	Apa saja kendala yang ditemui guru baca tulis Al-Qur'an dalam melaksanakan proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat?	

Wawancara dengan Guru Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat

No	Nama Guru	Item Pertanyaan	Jawaban
1.	Saufiyah Dalimunthe	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat?	Pada dasarnya pelaksanaan baca tulis Al-Qur'an dilakukan dengan dua kali pertemuan dalam seminggu, dalam pelaksanaannya guru mempersiapkan alat untuk santri/ah, adapun tempatnya diruangan masing-masing MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah
2.	Jahrona Siregar	Apa saja kendala yang ditemui guru baca tulis Al-Qur'an dalam melaksanakan proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat?	Pertama, siswa tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan kedua, siswa kurang pandai membaca Al-Qur'an ketiga, guru yang selalu memberikan metode yang membosankan, sehingga siswa tidak mau belajar baca tulis Al-Qur'an media, guru kurang dalam menggunakan media sehingga merasa bosan dan kurang tertarik
3.	Putri Anisa Harahap	Apa saja langkah-langkah yang dilakukan guru dalam mengajar baca tulis Al-Qur'an?	Pertama, pengenalan huruf hijaiyah, cara menyembunyikan masing-masing huruf hijaiyah, bentuk dan fungsi tanda baca (syakal, syaddah), bentuk dan fungsi tanda baca berhenti membaca (waqaf), adabut tilawah, yaitu tata cara dan etika membaca Al-Qur'an

4.	Saufiyah Dalimunthe	Apa saja media yang digunakan guru dalam melaksanakan baca tulis Al-Qur'an?	Adapun media yang digunakan guru yaitu; buku, papan tulis, dan Al-Qur'an
5.	Jahrona Siregar	Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?	Pertama: menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an ( member motivasi) Kedua: mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuannya Ketiga: melakukan bimbingan individual Keempat: menumbuhkan kompetensi
6.	Putri Anisa Harahap	Apa saja metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat?	Adapun metode baca tulis Al-Qur'an yaitu: metode amma, metode tartil, metode praktek, metode hafalan, metode tasmi'
7.	Jahrona Siregar	Apakah guru menggunakan aspek-aspek metode pembelajaran dalam pelaksanaan proses baca tulis Al-Qur'an?	Iya, guru menggunakan aspek-aspek metode pembelajaran, yaitu aspek peragaan,
8.	Saufiyah Dalimunthe	Apa fungsi dan tujuan	Fungsinya yaitu: menumbuh

		pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?	kembangkan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, mendorong membimbing, dan membina kemauan dan kegemaran, memberikan bekal pengetahuan, menanamkan pengertian pemahaman penghayatan dan pengamatan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dalam perilaku peserta didik
--	--	------------------------------------	--

Wawancara dengan Santri/ah MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat

No.	Nama Santri/ah	Item Pertanyaan	Jawaban
1.	Nurul Sakinah	Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?	Pertama: menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an ( member motivasi) Kedua: mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuannya Ketiga: melakukan bimbingan individual Keempat: menumbuhkan kompetensi
2.	Luthfiyah Harahap	Apa saja metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat?	Adapun metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat yaitu: menggunakan metode amma, metode tartil, metode praktek, metode hafalan, metode tasmi'